



**Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2008)**

***Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
For the Year Ended December 31, 2009
(With Comparative Figures for
the Year Ended December 31, 2008)***

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN**

***PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES***

TJIENDRADJAJA & HANDOKO TOMO

Daftar Isi**Table of Contents**

| | <u>Halaman / Page</u> | |
|---|---------------------------|---|
| Laporan auditor independen | | <i>Independent auditors' report</i> |
| Neraca konsolidasian | 1 | <i>Consolidated balance sheet</i> |
| Laporan laba rugi konsolidasian | 3 | <i>Consolidated statement of income</i> |
| Laporan perubahan ekuitas konsolidasian | 4 | <i>Consolidated statement of changes in equity</i> |
| Laporan arus kas konsolidasian | 5 | <i>Consolidated statement of cash flows</i> |
| Catatan atas laporan keuangan konsolidasian | 6 | <i>Notes to the consolidated financial statements</i> |

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 060/T/II/2010

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

Kami telah mengaudit neraca konsolidasian PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Anak perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bertanggal 24 Maret 2009, berisi pendapat wajar dengan pengecualian atas laporan keuangan tersebut sehubungan dengan pengaruh dari telah diakui secara dini keuntungan luar biasa atas restrukturisasi hutang seperti dijelaskan pada paragraf ketiga dibawah dan termasuk paragraf penjelasan yang mengungkapkan restrukturisasi hutang Perusahaan berdasarkan *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dan berbagai tuntutan kepada Perusahaan dan Anak perusahaan dari kreditor yang tidak berpartisipasi dalam MRA.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' ReportReport No. 060/T/II/2010

The Shareholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry

We have audited the accompanying consolidated balance sheet of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") and Subsidiaries as of December 31, 2009, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the year then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. The consolidated financial statements of the Company and Subsidiaries for the year ended December 31, 2008, were audited by other independent auditors whose report thereon, dated March 24, 2009, expressed a qualified opinion on those statements for the effect of the early recognition of the extraordinary gain as discussed in the third paragraph below and included explanatory paragraphs in connection with the Company's debt restructuring based on *Master Restructuring Agreement* ("MRA") and various claims against the Company and Subsidiaries from non-participants of the MRA.

We conducted our audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audit provides a reasonable basis for our opinion.

Seperti dijelaskan pada Catatan 28 atas laporan keuangan konsolidasian, tanggal 31 Desember 2009, restrukturisasi hutang Perusahaan masih belum efektif. Namun, dengan pertimbangan bahwa restrukturisasi obligasi rupiah telah efektif, Perusahaan telah mengakui lebih dini keuntungan luar biasa dalam tahun 2004 sebesar USD92,9 juta yang merupakan perbedaan antara bunga pinjaman yang telah dicatat selama periode *standstill* dengan hutang bunga sesuai dengan yang disyaratkan dalam MRA. Jika keuntungan luar biasa tersebut tidak diakui maka jumlah kewajiban akan bertambah dan saldo laba akan berkurang masing-masing sebesar USD92,9 juta pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Menurut pendapat kami, kecuali untuk pengaruh dari telah diakui secara dini keuntungan luar biasa atas restrukturisasi hutang Perusahaan seperti dijelaskan pada paragraf ketiga, laporan keuangan konsolidasian yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dan Anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

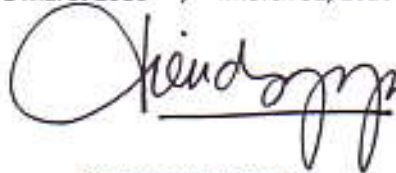
As disclosed in Note 28 to the consolidated financial statements, as of December 31, 2009, the debt restructuring of the Company has still not yet become effective. However, given that the restructuring of the Rupiah bondholders has already become effective, the Company had made an early recognition of the extraordinary gain of USD92.9 million in 2004 arising from the difference between the interest on loans that had been booked during the standstill period and the interest liability in accordance with the provisions of the MRA. If the extraordinary gain was not recognized, total liabilities would be increased and retained earnings would be decreased by USD92.9 million as of December 31, 2009 and 2008.

In our opinion, except for the effects of the early recognition of the extraordinary gain as discussed in the third paragraph, the consolidated financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry and Subsidiaries as of December 31, 2009, and the results of their operations and their cash flows for the year then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Seperti dijelaskan pada Catatan 14 dan 28 atas laporan keuangan konsolidasian, pada tanggal 30 Oktober 2003, Perusahaan telah menandatangani MRA dengan beberapa krediturnya, namun sampai dengan tanggal laporan ini, keefektifan MRA masih menunggu keikutsertaan kreditur tertentu. Jumlah pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, yang sedang direstrukturisasi masing-masing sebesar USD327 juta dan USD325 juta dan diklasifikasikan sebagai kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Selanjutnya, seperti yang dijelaskan pada Catatan 29, beberapa kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA telah mengajukan tuntutan kepada Perusahaan. Sampai dengan tanggal laporan ini, proses negosiasi untuk mencapai penyelesaian hutang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA dan proses penyelesaian tuntutan tersebut masih berlangsung.

As disclosed in Notes 14 and 28 to the consolidated financial statements, on October 30, 2003, the Company signed the MRA with certain creditors. However, as of the date of this report, the effectiveness of the MRA has not been reached subject to the fulfillment of participation of certain creditors. The outstanding loans as of December 31, 2009 and 2008, which are being restructured were USD327 million and USD325 million, respectively, and currently are still classified as current liabilities. Furthermore, as discussed in Note 29, certain MRA non-participants have filed litigations against the Company. As of the date of this report, the negotiations to reach settlement of the debts with non-participant creditors in MRA and the completion process of the litigations are still ongoing.

31 Maret 2010 / March 31, 2010



Tjiendradjaja Yamin

Izin Akuntan Publik / Public Accountant License
No. 09.1.1026

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices utilized to audit such consolidated financial statements may differ from those generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. Accordingly, the accompanying consolidated financial statements and the auditors' report thereon are not intended for use by those who are not informed about Indonesian accounting principles and auditing standards, and their application in practice.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures as of
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2009 | 2008 | |
|---|-------------------|-------------------------|-------------------------|--|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | | Cash and cash equivalents |
| Pihak ketiga | 2c,3 | 1.550 | 1.576 | Third parties |
| Pihak hubungan istimewa | 2c,2d,3,27 | 149 | 288 | Related party |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu | 2e,4 | 9.761 | 30.479 | Third parties - net of allowance for doubtful accounts |
| Pihak hubungan istimewa | 2d,2e,4,27 | 9.441 | 6.323 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | 461 | 935 | Other receivables |
| Persediaan | 2f,5 | 71.992 | 80.338 | Inventories |
| Uang muka dan biaya dibayar dimuka | 2g,6 | 8.949 | 21.818 | Advances and prepaid expenses |
| Pajak dibayar dimuka | 2o,22a | 4.561 | 5.656 | Prepaid taxes |
| Aset lancar lainnya | | 41 | - | Other current assets |
| Jumlah Aset Lancar | | <u>106.905</u> | <u>147.413</u> | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 2d,27 | 65.078 | 75.191 | Due from related parties Investments in |
| Investasi pada perusahaan asosiasi | 2h,7 | 4.472 | 4.472 | associated company |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan | 2i,2j,2k,8 | 742.709 | 776.316 | Fixed assets - net of accumulated depreciation |
| Jaminan pembelian jangka panjang | 2d,9,27 | 76.576 | 76.576 | Guarantee for long-term purchases |
| Aset tidak lancar lainnya | 10 | 51.985 | 34.942 | Other non-current assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | <u>940.820</u> | <u>967.497</u> | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | <u>1.047.725</u> | <u>1.114.910</u> | TOTAL ASSETS |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED BALANCE SHEET
DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures as of
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2009 | 2008 | |
|--|-------------------|-------------------------|-------------------------|---|
| KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | | | LIABILITIES AND EQUITY |
| KEWAJIBAN LANCAR | | | | CURRENT LIABILITIES |
| Pinjaman jangka pendek | 2d,11,27 | 100.672 | 18.895 | Short-term loans |
| Hutang usaha | | | | Trade payables |
| Pihak ketiga | 12 | 34.231 | 24.962 | Third parties |
| Pihak hubungan istimewa | 2d,12,27 | 47.239 | 37.057 | Related parties |
| Uang muka pelanggan | | | | Advances from customers |
| Pihak ketiga | | 89 | 69 | Third parties |
| Pihak hubungan istimewa | 27 | 2.103 | 111.507 | Related parties |
| Hutang lain-lain | | 3.840 | 4.161 | Other payables |
| Beban masih harus dibayar | 2t,13 | 36.588 | 37.698 | Accrued expenses |
| Hutang pajak | 2o,22b | 219 | 1.678 | Taxes payable |
| Kewajiban jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | Current maturities of long-term debts: |
| Pinjaman jangka panjang | 2r,14 | 327.030 | 325.107 | Long-term loans |
| Hutang obligasi | 2r,15 | 5.319 | 4.566 | Bonds payable |
| Jumlah Kewajiban Lancar | | <u>557.330</u> | <u>565.700</u> | Total Current Liabilities |
| KEWAJIBAN TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT LIABILITIES |
| Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 2d,27 | 19.284 | 19.008 | Due to related parties |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih | 2o,22c,22d | 69.447 | 65.537 | Deferred tax liabilities - net |
| Kewajiban imbalan kerja | 2n,2s,2t,24 | 7.328 | 5.386 | Employee benefits obligation |
| Hutang obligasi | 2r,15 | 74.468 | 68.490 | Bonds payable |
| Jumlah Kewajiban Tidak Lancar | | <u>170.527</u> | <u>158.421</u> | Total Non-Current Liabilities |
| Jumlah Kewajiban | | <u>727.857</u> | <u>724.121</u> | Total Liabilities |
| EKUITAS | | | | EQUITY |
| Modal saham | | | | Share capital |
| Modal dasar - 3.200.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham | | | | Authorized capital - 3,200,000 shares at par value of Rp1,000,000 each |
| Modal ditempatkan dan disetor - 1.004.815 saham pada tahun 2009 dan 854.815 saham pada tahun 2008 | 16 | 381.242 | 365.446 | Issued and paid - 1,004,815 shares in 2009 and 854,815 shares in 2008 |
| Saldo laba (defisit) | | (61.374) | 25.343 | Retained earnings (deficit) |
| Ekuitas Bersih | | <u>319.868</u> | <u>390.789</u> | Net Equity |
| JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS | | <u><u>1.047.725</u></u> | <u><u>1.114.910</u></u> | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Notes | 2009 | 2008 | |
|--|----------------------|-----------------|---------------|--|
| PENJUALAN BERSIH | 2d,2l,2q 17,26,27 | 339.339 | 378.009 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2d,2l,18,27 | 339.145 | 338.301 | COST OF GOODS SOLD |
| LABA KOTOR | | 194 | 39.708 | GROSS PROFIT |
| BEBAN USAHA | 2l,19 | | | OPERATING EXPENSES |
| Penjualan | | 10.597 | 13.320 | <i>Selling</i> |
| Umum dan administrasi | | 27.415 | 29.192 | <i>General and administrative</i> |
| Jumlah Beban Usaha | | 38.012 | 42.512 | <i>Total Operating Expenses</i> |
| RUGI USAHA | | (37.818) | (2.804) | OPERATING LOSS |
| PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN | | | | OTHER INCOME (CHARGES) |
| Beban bunga | 20 | (13.003) | (14.556) | <i>Interest expense</i> |
| Laba (rugi) selisih kurs - bersih | 2m,21 | (32.534) | 29.681 | <i>Gain (loss) on foreign exchange - net</i> |
| Penghasilan bunga | | 124 | 172 | <i>Interest income</i> |
| Lain-lain - bersih | | 424 | 1.107 | <i>Others - net</i> |
| Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih | | (44.989) | 16.404 | <i>Other Income (Charges) - Net</i> |
| LABA (RUGI) SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | (82.807) | 13.600 | INCOME (LOSS) BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Tangguhan | 2o,22c,22d | (3.910) | 4.925 | <i>Deferred</i> |
| LABA (RUGI) BERSIH | | (86.717) | 18.525 | NET INCOME (LOSS) |
| LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR | 2p,23 | (101.45) | 21.67 | BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

| | Catatan/ Note | Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Share Capital | Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit) | Ekuitas Bersih/ Net Equity | |
|---|------------------|--|---|----------------------------------|---|
| Saldo 1 Januari 2008 | | 365.446 | 6.818 | 372.264 | <i>Balance as of January 1, 2008</i> |
| Laba bersih tahun 2008 | | - | 18.525 | 18.525 | <i>Net income for 2008</i> |
| Saldo 31 Desember 2008 | | 365.446 | 25.343 | 390.789 | <i>Balance as of December 31, 2008</i> |
| Penerbitan saham selama tahun berjalan | 16 | 15.796 | - | 15.796 | <i>Issuance of shares during the year</i> |
| Rugi bersih tahun 2009 | | - | (86.717) | (86.717) | <i>Net loss for 2009</i> |
| Saldo 31 Desember 2009 | | 381.242 | (61.374) | 319.868 | <i>Balance as of December 31, 2009</i> |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

| | 2009 | 2008 | |
|--|--------------|----------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan dari pelanggan | 247.555 | 474.313 | <i>Receipts from customers</i> |
| Pembayaran kepada pemasok dan karyawan | (308.968) | (346.412) | <i>Payments to suppliers and employees</i> |
| Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | (61.413) | 127.901 | <i>Cash generated from (used in) operating activities</i> |
| Pembayaran bunga | (7.641) | (9.150) | <i>Interest paid</i> |
| Penerimaan pendapatan bunga | 124 | 172 | <i>Interest income received</i> |
| Pembayaran pajak - bersih | (364) | (2.857) | <i>Payments of taxes - net</i> |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi | (69.294) | 116.066 | <i>Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Penurunan piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 10.113 | 6.512 | <i>Decrease in due from related parties</i> |
| Penerimaan atas penjualan aset tetap | - | 5 | <i>Proceeds from sale of fixed assets</i> |
| Kenaikan aset lancar lain-lain | (41) | - | <i>Increase in other current assets</i> |
| Penurunan (kenaikan) aset tidak lancar lainnya | (71) | 70 | <i>Decrease (increase) in other non-current assets</i> |
| Perolehan aset tetap, aset dalam penyelesaian dan uang muka pembelian aset tetap | (34.033) | (105.119) | <i>Payment of fixed assets, construction-in-progress and advance purchase fixed assets</i> |
| Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi | (24.032) | (98.532) | <i>Net Cash Used in Investing Activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES |
| Kenaikan pinjaman jangka pendek | 81.777 | 1.361 | <i>Increase in short-term loans</i> |
| Hasil penerbitan modal saham | 15.796 | - | <i>Proceeds from issuance of share capital</i> |
| Kenaikan (penurunan) utang pihak yang mempunyai hubungan istimewa | 276 | (14.709) | <i>Increase (decrease) in due to related parties</i> |
| Pembayaran utang obligasi | (4.688) | (5.384) | <i>Payment of bonds payable</i> |
| Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan | 93.161 | (18.732) | <i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i> |
| PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS | (165) | (1.198) | NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS |
| KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN | 1.864 | 3.062 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN | 1.699 | 1.864 | CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR |

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 13 Februari 1974 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968, yang telah diubah dengan Undang-undang No. 12 Tahun 1970 berdasarkan Akta Notaris Malem Ukur Sembiring, S.H., No. 44. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/263/11 tanggal 7 Mei 1976 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60 Tambahan No. 6235 tanggal 28 Juli 1995. Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dengan akta No. 22 tanggal 10 Desember 2007 dari Linda Herawati, S.H., mengenai perubahan seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian terhadap Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-01211.AH.01.02 Tahun 2008 tertanggal 9 Januari 2008 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 92 Tambahan No. 23727 tanggal 14 November 2008.

Perusahaan bergerak dalam bidang pembuatan industri bubur kertas dan kertas. Perusahaan berkedudukan di Jambi, Sumatra, Indonesia dan pabriknya berlokasi di Tebing Tinggi, Jambi. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1976.

b. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tahun 2000, Perusahaan mendaftarkan "Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000" di Bursa Efek Surabaya, kini Bursa Efek Indonesia, senilai Rp1 triliun (Catatan 15).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on February 13, 1974 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 year 1968, as amended by Law No. 12 year 1970 based on Notarial Deed No. 44 of Malem Ukur Sembiring, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. Y.A.5/263/11 dated May 7, 1976 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 60, Supplement No. 6235 dated July 28, 1995. The Company's articles of association have been amended several times, the most recent being based on the Notarial Deed No. 22 dated December 10, 2007 of Linda Herawati, S.H., in order to be in compliance with Law No. 40 of the Republic of Indonesia of year 2007 concerning Limited Liability Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Right in its Decision Letter No. AHU-01211.AH.01.02. Year 2008 dated January 9, 2008 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 92, Supplement No. 23727 dated November 14, 2008.

The Company is engaged in the manufacture of pulp and paper. The Company is domiciled in Jambi, Sumatra, Indonesia and its plant is located in Tebing Tinggi, Jambi. The Company started its commercial operations in 1976.

b. Public Offering of the Company's Bonds

In 2000, the Company listed "Lontar Papyrus I Year 2000 Bonds" on the Surabaya Stock Exchange, currently named Indonesian Stock Exchange, amounting to Rp1 trillion (Note 15).

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

| | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| Komisaris Utama | Teguh Ganda Wijaya |
| Wakil Komisaris Utama | Drs. John Ferdinand Pandelaki |
| Komisaris | Sukirta Mangku Djaja |
| Komisaris | Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman |
| Komisaris Independen | Let. Jend. TNI (Pur) Soetedjo |
| Komisaris Independen | Drs. Pande Putu Raka, MA |

Direksi

| | |
|----------------------|----------------------------------|
| Direktur Utama | Lin Fu Li |
| Wakil Direktur Utama | Hendra Jaya Kosasih |
| Wakil Direktur Utama | Linda Suryasari Wijaya Limantara |
| Wakil Direktur Utama | Indah Suryasari Wijaya Limantara |
| Direktur | Suresh Kilam |
| Direktur | Lin Shun Keng |
| Direktur | Ir. Buyung Wahab, MM |
| Direktur | Arthur Tahya |
| Direktur | Suhendra Wiradinata |

Gaji dan tunjangan lainnya untuk Komisaris dan Direksi Perusahaan dan Anak perusahaan kurang lebih sebesar USD0,7 juta (Rp6,5 milyar) dan USD0,5 juta (Rp5,5 milyar) masing-masing pada tahun 2009 dan 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan Anak perusahaan masing-masing adalah 2.081 dan 2.289 orang (tidak diaudit).

d. Struktur Anak Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, struktur Anak perusahaan adalah sebagai berikut:

| Anak Perusahaan/ Subsidiaries | Bidang Usaha/ Scope of Activities | Tanggal Pendirian/ Date of Establishment | Kedudukan, Tahun Usaha Komersial/ Domicile, Year of Commercial Operation | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | | Jumlah Aset sebelum Eliminasi/ Total Assets before Elimination | |
|----------------------------------|---|---|---|--|-------------|---|-------------|
| | | | | 2009 (%) | 2008 (%) | 2009 USD | 2008 USD |
| Lontar Papyrus Finance B.V. | Bidang Keuangan/ Financing Company | 21 April 2004/ April 21, 2004 | Belanda, 2004/ Netherlands, 2004 | 100 | 100 | 82.048 | 82.076 |
| Grand Ventures Limited | Bidang Investasi/ Investment Company | 10 Mei 2004/ May 10, 2004 | Malaysia, 2004/ Malaysia, 2004 | 100 | 100 | 26.165 | 36.165 |

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2009 and 2008 was as follows:

Board of Commissioners

| |
|-----------------------------|
| President Commissioner |
| Vice President Commissioner |
| Commissioner |
| Commissioner |
| Independent Commissioner |
| Independent Commissioner |

Board of Directors

| |
|-------------------------|
| President Director |
| Vice President Director |
| Vice President Director |
| Vice President Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |
| Director |

Salaries and other compensation benefits for the Company and its Subsidiaries' Directors and Commissioners amounted to approximately USD0.7 million (Rp6.5 billion) and USD0.5 million (Rp5.5 billion) in 2009 and 2008, respectively.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company and its Subsidiaries had 2,081 and 2,289 permanent employees, respectively (unaudited).

d. Structure of the Subsidiaries

As of December 31, 2009 and 2008, the structure of the Subsidiaries was as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan konsolidasian telah disajikan sesuai dengan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan serta Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian, kecuali laporan arus kas konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD).

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung.

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan seluruh Anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung (melalui Anak perusahaan), lebih dari 50% hak suara pada suatu Anak perusahaan. Walaupun Perusahaan memiliki hak suara 50% atau kurang, pengendalian tetap dianggap ada apabila salah satu kondisi berikut terpenuhi:

- a) mempunyai hak suara yang lebih dari 50% berdasarkan suatu perjanjian dengan investor lainnya;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with the generally accepted accounting principles and practices in Indonesia ("Indonesian GAAP"), which are covered by the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) issued by the Indonesian Institute of Accountants (IAI) and Regulations and Guidelines for Financial Report Presentation set out by the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (Bapepam - LK). The significant accounting policies applied consistently are as follows:

a. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in related accounting policies.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is United States Dollar (USD).

The consolidated statements of cash flows present receipts and payments of cash classified into operating, investing and financing activities. Cash flows from operating activities are presented using the direct method.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company owns, directly or indirectly (through Subsidiaries), more than 50% of the voting rights of the Subsidiary. Even when the Company owns 50% or less of the voting rights, control exists when one of the following conditions is met:

- a) *having more than 50 % of the voting rights by virtue of agreement with other investors;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

- b) mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional Anak perusahaan berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- c) mampu menunjuk atau memberhentikan mayoritas pengurus Anak perusahaan;
- d) mampu menguasai suara mayoritas dalam rapat pengurus.

Proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Aset Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada neraca konsolidasian, sedangkan proporsi bagian pemilikan pemegang saham minoritas atas laba atau rugi bersih Anak perusahaan yang dikonsolidasikan disajikan dalam akun "Hak Minoritas atas Laba atau Rugi Bersih Anak perusahaan yang Dikonsolidasi" pada laporan laba rugi konsolidasian.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memiliki hubungan istimewa, sebagaimana yang didefinisikan oleh PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa."

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

- b) *having the right to govern the financial and operating policies of the Subsidiaries under the articles of association or an agreement;*
- c) *ability to appoint or remove the majority of the members of the Subsidiaries' management;*
- d) *ability to control the majority of votes at meetings of management.*

The minority shareholders' proportionate share in the equity of the consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Assets of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated balance sheets, while the minority shareholders' proportionate share in the net income or loss of consolidated subsidiaries is presented under "Minority Interests in Net Income or Loss of Consolidated Subsidiaries" in the consolidated statements of income.

All significant inter-company transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities within three months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Transactions with Related Parties

The Company and its Subsidiaries have transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in PSAK No. 7, "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Piutang

Piutang disajikan sebesar nilai realisasi bersih. Penyisihan piutang ragu-ragu ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun.

f. Persediaan

Efektif tanggal 1 Januari 2009, Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" ("PSAK 14 Revisi"), yang menggantikan PSAK No. 14 (1994), "Persediaan." Penerapan PSAK 14 Revisi ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

h. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan asosiasi dengan persentase kepemilikan paling sedikit 20% tetapi tidak lebih dari 50% dan tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan, atau jika Perusahaan atau Anak perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap perusahaan asosiasi, dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (*equity method*), dengan metode ini, investasi pada perusahaan asosiasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan atau Anak perusahaan atas laba atau rugi bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan serta dikurangi dengan dividen kas yang diterima. Investasi dengan presentase kepemilikan kurang dari 20% dinyatakan sebesar biaya perolehan (*cost method*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Receivables

Receivables are stated at their net realizable value. Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of individual receivable accounts at the end of the year.

f. Inventories

Effective January 1, 2009, the Company and Subsidiaries applied PSAK No.14 (Revised 2008), "Inventories" ("Revised PSAK 14"), which supersedes PSAK No. 14 (1994) "Inventories." The adoption of Revised PSAK 14 had no significant impact on the consolidated financial statements.

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

h. Investments in Associated Companies

Investments in associated companies with an ownership interest of at least 20% but not exceeding 50% and with no ability to control, or when the Company or Subsidiaries have significant influence over the associated companies, are accounted for under the equity method whereby the costs of the investments are increased or decreased by the Company or Subsidiaries equity in the net income or loss of the associated companies since the date of acquisition and decreased by cash dividend received. Investment with ownership interest of less than 20% is carried at cost (cost method).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

i. Aset Tetap

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap" ("PSAK 16 Revisi"). Berdasarkan PSAK 16 Revisi, suatu entitas harus memilih antara model biaya dan model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan dan Anak perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali aset tertentu yang digunakan dalam operasi yang dinilai kembali. Aset tetap tersebut dinyatakan sebesar nilai penilaian kembali dikurangi akumulasi penyusutan.

Aset tetap, selain hak atas tanah, disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset, sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|--------------------------------|--------------------|
| Mesin dan peralatan pabrik | 25 |
| Bangunan dan prasarana | 20 |
| Perabotan dan peralatan kantor | 8 |
| Peralatan pengangkutan | 4 |

Sesuai dengan PSAK No. 47, "Akuntansi Tanah", perolehan tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas penggunaan tanah yang terjadi setelah 1 Januari 1999 ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang masa yang lebih pendek antara periode hak atas tanah atau taksiran umur ekonomis tanah. Sebelum 1 Januari 1999, biaya perolehan tanah termasuk biaya-biaya sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah tidak diamortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

i. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets" ("Revised PSAK 16"). Based on Revised PSAK 16, an entity shall choose between the cost model and revaluation model as the accounting policy for its fixed assets measurement. The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for certain assets used in operations which were revalued. These fixed assets are stated at revalued amounts less accumulated depreciation.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

| | |
|----|---|
| 25 | <i>Machinery and factory equipment</i> |
| 20 | <i>Buildings and improvements</i> |
| 8 | <i>Furniture, fixtures and office equipment</i> |
| 4 | <i>Transportation equipment</i> |

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land," land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. Expenses incurred in relation to the acquisition or renewal of land rights after January 1, 1999 are deferred and amortized over the period of land rights or the land's estimated useful life, whichever is shorter. Prior to January 1, 1999, land acquisition cost in connection with the acquisition or renewal of land-rights was not amortized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan di-review, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam neraca konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Anak perusahaan, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j. Sewa

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 30 (Revisi 2007), "Sewa" ("PSAK 30 Revisi"). Menurut PSAK 30 Revisi, sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada lessee diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** *(Continued)*

At each end of year, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated balance sheets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statements of income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of income in the year the asset is derecognized.

j. Leases

The Company and Subsidiaries applied PSAK No. 30 (Revised 2007), "Leases" ("Revised PSAK 30"). Under Revised PSAK 30, leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

k. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah terhadap kemungkinan adanya penurunan nilai pada saat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan mengindikasikan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan kembali. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah yang dapat diperoleh kembali, maka selisihnya dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai suatu aset.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan, yaitu pada saat barang dikirim. Penjualan ekspor diakui pada saat penyerahan barang di atas kapal di pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan bersih diakui setelah dikurangi pajak pertambahan nilai, retur penjualan dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual) atau sesuai dengan masa manfaat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (Continued)

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

k. Impairment of Asset Value

Asset values are reviewed for any impairment and possible write down to fair value whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year consolidated statements of income. Recoverable amount is the higher of an asset's net selling price and its value in use.

l. Revenue and Expense Recognition

*Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns and price discounts.*

*Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (*accrual basis*).*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

**m. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang
Asing**

Transaksi dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal neraca, seluruh aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

| | 2009 (Satuan Penuh/ Full Amount) |
|------------------|---|
| Rupiah Indonesia | 9.400,00 |
| Yen Jepang | 92,42 |
| Dolar Singapura | 1,40 |
| Euro Eropa | 0,70 |

n. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Anak perusahaan menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja" ("PSAK 24 Revisi") untuk menentukan kewajiban imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. Sesuai PSAK 24 Revisi, beban imbalan kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit." Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal neraca. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terhutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**m. Foreign Currency Transactions and
Balances**

Transactions in currencies other than United States Dollar are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

As of balance sheet date, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current year's consolidated statements of income.

The exchange rates used as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

| | 2008 (Satuan Penuh/ Full Amount) | |
|--|---|--------------------|
| | 10.950,00 | Indonesian Rupiah |
| | 90,32 | Japanese Yen |
| | 1,44 | Singaporean Dollar |
| | 0,71 | European Euro |

n. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries adopted PSAK No. 24 (Revised 2004) on "Employee Benefits" ("Revised PSAK 24") to determine their employee benefits obligation under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). Under Revised PSAK 24, the cost of employee benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Pajak Penghasilan

Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung pajak penghasilan sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan."

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Kewajiban pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika kewajiban dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima dan/atau, jika Perusahaan dan Anak perusahaan mengajukan keberatan dan/atau banding, pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut telah ditetapkan.

p. Laba (Rugi) per Saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES *(Continued)*

o. Income Taxes

The Company and Subsidiaries determine their income taxes in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes."

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received and/or, if objected to and/or appealed against by the Company and Subsidiaries, when the result of the objection and/or appeal is determined.

p. Earnings (Loss) Per Share

Earnings (loss) per share are computed by dividing net income by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

q. Informasi Segmen

Informasi segmen disajikan menurut PSAK No. 5 Revisi tentang Pelaporan Segmen. Perusahaan dan Anak perusahaannya melaporkan segmen usaha sebagai bentuk pelaporan primer dan segmen geografis sebagai bentuk pelaporan sekunder.

r. Restrukturisasi Hutang

Perusahaan dan Anak perusahaan telah menerapkan PSAK No. 54, "Akuntansi untuk Restrukturisasi Hutang Bermasalah." Laba atau rugi setelah dikurangi pajak yang timbul atas restrukturisasi hutang dikreditkan atau dibebankan saat restrukturisasi efektif dan disajikan dalam akun "Pos Luar Biasa."

s. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan apabila terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penetapan estimasi, maka jumlah sesungguhnya yang akan dilaporkan di masa mendatang mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

q. Segment Information

Segment information is presented based on the Revised PSAK No. 5 regarding Segment Reporting. The Company and its Subsidiaries' primary reporting segment information is based on business segment, while its secondary reporting segment information is based on geographical segment.

r. Debt Restructuring

The Company and its Subsidiaries have applied PSAK No. 54, "Accounting for Troubled Debt Restructuring." Net gains or loss on debt restructuring after income tax shall be included in measuring net income for the period of restructuring, and classified as "Extraordinary Item."

s. Contingencies

Contingent liabilities are recognized in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

t. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 |
|--|--------------|--------------|
| Pihak ketiga | | |
| Kas | 94 | 73 |
| Bank | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 292 | 263 |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | 135 | 380 |
| PT Bank ICBC Indonesia | 72 | - |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 69 | 123 |
| PT Bank Central Asia Tbk | 57 | 9 |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 56 | 30 |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | 32 | 49 |
| Bank of China, Jakarta | 27 | 51 |
| PT Bank Mega Tbk | 10 | 14 |
| Lain-lain | 6 | 36 |
| Sub-jumlah | 756 | 955 |
| Setara kas | | |
| Deposito berjangka | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 700 | - |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | - | 548 |
| Sub-jumlah | 700 | 548 |
| Jumlah kas dan setara kas - pihak ketiga | 1.550 | 1.576 |
| Pihak hubungan istimewa | | |
| Bank | | |
| PT Bank Sinarmas (Catatan 27) | 117 | 288 |
| Setara kas | | |
| Deposito berjangka | | |
| PT Bank Sinarmas (Catatan 27) | 32 | - |
| Jumlah kas dan setara kas - hubungan istimewa | 149 | 288 |
| Jumlah | 1.699 | 1.864 |

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

| | 2009 | 2008 |
|--|------|------|
| Third parties | | |
| Cash on hand | | |
| Cash in banks | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | | |
| PT Bank ICBC Indonesia | | |
| PT Bank Mizuho Indonesia | | |
| PT Bank Central Asia Tbk | | |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | | |
| PT Bank CIMB Niaga Tbk | | |
| Bank of China, Jakarta | | |
| PT Bank Mega Tbk | | |
| Others | | |
| Sub-total | | |
| Cash equivalents | | |
| Time deposits | | |
| PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | | |
| PT Bank Internasional Indonesia Tbk | | |
| Sub-total | | |
| Total cash and cash equivalents - third parties | | |
| Related party | | |
| Cash in bank | | |
| PT Bank Sinarmas (Note 27) | | |
| Cash equivalents | | |
| Time deposits | | |
| PT Bank Sinarmas (Note 27) | | |
| Total cash and cash equivalents - related party | | |
| Total | | |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|-----------------------|--------------|
| Dolar Amerika Serikat | 1.091 |
| Rupiah Indonesia | 507 |
| Euro Eropa | 88 |
| Yen Jepang | 13 |
| Jumlah | 1.699 |

Kisaran tingkat suku bunga per tahun atas deposito berjangka adalah sebagai berikut:

| | 2009 |
|-----------------------|---------------|
| Rupiah Indonesia | 6,00% - 10,5% |
| Dolar Amerika Serikat | 1,20% - 1,25% |

4. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 |
|---|---------------|
| Pihak ketiga | |
| Lokal | 20 |
| Ekspor | 31.406 |
| Jumlah pihak ketiga | 31.426 |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (21.665) |
| Piutang usaha - pihak ketiga - bersih | 9.761 |
| Pihak hubungan istimewa (Catatan 27) | |
| Lokal | 6.888 |
| Ekspor | 2.553 |
| Jumlah pihak hubungan istimewa | 9.441 |
| Jumlah | 19.202 |

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

| | 2008 | |
|---------------|--------------|----------------------|
| | 692 | United States Dollar |
| | 1.096 | Indonesian Rupiah |
| | 63 | European Euro |
| | 13 | Japanese Yen |
| Jumlah | 1.864 | Total |

Interest rates of time deposit ranged as follows:

| | 2008 | |
|--|----------------|----------------------|
| | 5,25% - 12,00% | Indonesian Rupiah |
| | 1,25% - 2,25% | United States Dollar |

4. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

| | 2008 | |
|---------------------------------------|---------------|---|
| | 2 | Third parties |
| | 52.142 | Local |
| | | Export |
| Jumlah pihak ketiga | 52.144 | Total third parties |
| Penyisihan piutang ragu-ragu | (21.665) | Allowance for doubtful accounts |
| Piutang usaha - pihak ketiga - bersih | 30.479 | Trade receivables - third parties - net |
| | | Related parties |
| | 6.278 | (Note 27) |
| | 45 | Local |
| | | Export |
| Jumlah pihak hubungan istimewa | 6.323 | Total related parties |
| Jumlah | 36.802 | Total |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | |
|---------------------------------|---------------|---------------|---|
| Lancar | 9.139 | 33.082 | <i>Current</i> |
| Jatuh tempo < 1 bulan | 7.992 | 341 | <i>Overdue < 1 month</i> |
| Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan | 1.482 | 1.353 | <i>Overdue > 1 month - 2 months</i> |
| Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan | 527 | 830 | <i>Overdue > 2 months - 3 months</i> |
| Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan | 23 | 760 | <i>Overdue > 3 months - 4 months</i> |
| Jatuh tempo > 4 bulan | 39 | 436 | <i>Overdue > 4 months</i> |
| Jumlah | 19.202 | 36.802 | Total |

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

| | 2009 | 2008 | |
|-----------------------|---------------|---------------|-----------------------------|
| Dolar Amerika Serikat | 18.527 | 36.272 | <i>United States Dollar</i> |
| Rupiah Indonesia | 675 | 530 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Jumlah | 19.202 | 36.802 | Total |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari tidak tertagihnya piutang usaha.

The aging schedule of trade receivables was as follows:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the management believes that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | |
|--------------------------------|---------------|---------------|---|
| Barang jadi | 5.355 | 14.392 | <i>Finished goods</i> |
| Barang dalam proses | 11.673 | 10.581 | <i>Work-in-process</i> |
| Bahan baku | 20.705 | 14.713 | <i>Raw materials</i> |
| Bahan pembantu dan suku cadang | 34.259 | 40.652 | <i>Indirect materials and spare-parts</i> |
| Jumlah | 71.992 | 80.338 | Total |

Bahan pembantu sebagian besar terdiri dari perlengkapan listrik dan mekanik, peralatan dan instrumen bahan-bahan kimia dan perlengkapan pabrik.

5. INVENTORIES

This account consists of:

Indirect materials mainly consist of electrical and mechanical supplies, tools and instruments, chemicals and factory supplies.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

5. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan untuk persediaan usang tidak diperlukan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan bersamaan dengan aset tetap terhadap kehilangan/kerugian fisik (Catatan 8).

5. INVENTORIES (Continued)

Management believes that provision for obsolete inventory was not necessary.

As of December 31, 2009 and 2008, the Company had insured its inventories together with its fixed assets against any physical loss/damage (Note 8).

6. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | |
|-----------------------------|--------------|---------------|-------------------------------|
| Uang muka | | | |
| Pemasok | 2.639 | 13.081 | Advances Suppliers |
| Karyawan | 175 | 210 | Employees |
| Jumlah uang muka | 2.814 | 13.291 | Total advances |
| Biaya dibayar dimuka | | | |
| Asuransi | 2.741 | 7.940 | Prepaid expenses Insurance |
| Lain-lain | 3.394 | 587 | Others |
| Jumlah biaya dibayar dimuka | 6.135 | 8.527 | Total prepaid expenses |
| Jumlah | 8.949 | 21.818 | Total |

6. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

7. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

Akun ini terdiri dari:

| Nama Perusahaan/ Investee | Jumlah Saham/ Number of Shares | | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%) | | Nilai Tercatat/ Carrying Value | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|------------|---|--------|-----------------------------------|-------|
| | 2009 | 2008 | 2009 | 2008 | 2009 | 2008 |
| PT Karawang Ekawana Nugraha (KEN) | 42.302.000 | 42.302.000 | 5,3805 | 5,3805 | 4.472 | 4.472 |

7. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY

This account consists of:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP

Rincian dan mutasi aset tetap adalah sebagai berikut:

8. FIXED ASSETS

Details and changes of fixed assets were as follows:

| | Saldo 1 Januari 2009/ Balance as of January 1, 2009 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2009/ Balance as of December 31, 2009 | |
|------------------------------------|--|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--|---|
| Nilai Tercatat | | | | | | Carrying Value |
| Hak atas tanah | 2.019 | 4 | - | - | 2.023 | Land rights |
| Bangunan dan prasarana | 135.881 | - | - | - | 135.881 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan pabrik | 1.086.409 | 673 | - | - | 1.087.082 | Machinery and factory equipment |
| Perabotan dan peralatan kantoor | 17.504 | 38 | - | - | 17.542 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan transportasi | 3.621 | 6 | (7) | - | 3.620 | Transportation equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 18.064 | 16.340 | - | - | 34.404 | Construction-in-progress |
| Jumlah nilai tercatat | 1.263.498 | 17.061 | (7) | - | 1.280.552 | Total carrying value |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 80.985 | 6.600 | - | - | 87.585 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan pabrik | 388.285 | 43.418 | - | - | 431.703 | Machinery and factory equipment |
| Perabotan dan peralatan kantoor | 14.392 | 611 | - | - | 15.003 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan transportasi | 3.520 | 39 | (7) | - | 3.552 | Transportation equipment |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 487.182 | 50.668 | (7) | - | 537.843 | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 776.316 | | | | 742.709 | Net book value |
| | | | | | | |
| | Saldo 1 Januari 2008/ Balance as of January 1, 2008 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2008/ Balance as of December 31, 2008 | |
| Nilai Tercatat | | | | | | Carrying Value |
| Hak atas tanah | 1.898 | 121 | - | - | 2.019 | Land rights |
| Bangunan dan prasarana | 130.065 | - | - | 5.816 | 135.881 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan pabrik | 902.127 | - | - | 184.282 | 1.086.409 | Machinery and factory equipment |
| Perabotan dan peralatan kantoor | 16.494 | 218 | - | 792 | 17.504 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan transportasi | 3.613 | 14 | (6) | - | 3.621 | Transportation equipment |
| Aset dalam penyelesaian | 50.330 | 158.624 | - | (190.890) | 18.064 | Construction-in-progress |
| Jumlah nilai tercatat | 1.104.527 | 158.977 | (6) | - | 1.263.498 | Total carrying value |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. ASET TETAP (Lanjutan)

8. FIXED ASSETS (Continued)

| | Saldo 1 Januari 2008/ Balance as of January 1, 2008 | Penambahan/ Additions | Pengurangan/ Disposals | Reklasifikasi/ Reclassification | Saldo 31 Desember 2008/ Balance as of December 31, 2008 | |
|------------------------------------|--|--------------------------|---------------------------|------------------------------------|--|---|
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | Accumulated Depreciation |
| Bangunan dan prasarana | 74.590 | 6.395 | - | - | 80.985 | Buildings and improvements |
| Mesin dan peralatan pabrik | 350.178 | 38.107 | - | - | 388.285 | Machinery and factory equipment |
| Perabotan dan peralatan kantoor | 13.836 | 556 | - | - | 14.392 | Furniture, fixtures and office equipment |
| Peralatan transportasi | 3.483 | 43 | (6) | - | 3.520 | Transportation equipment |
| Jumlah akumulasi penyusutan | 442.087 | 45.101 | (6) | - | 487.182 | Total accumulated depreciation |
| Nilai buku bersih | 662.440 | | | | 776.316 | Net book value |

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

Depreciation is charged as follows:

| | 2009 | 2008 | |
|---|---------------|---------------|---|
| Beban produksi | 47.121 | 41.602 | Manufacturing overhead |
| Beban penjualan (Catatan 19) | 656 | 661 | Selling expense (Note 19) |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 19) | 2.891 | 2.838 | General and administrative expense (Note 19) |
| Jumlah | 50.668 | 45.101 | Total |

Rincian aset dalam penyelesaian pada tanggal
31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai
berikut:

Details of construction-in-progress as of
December 31, 2009 and 2008 were as follows:

| 2009 | | | |
|--|--|----------------------|-------------------|
| Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of Completion (%) | Bangunan dan Prasarana / Buildings and improvements | Mesin / Machinery | Jumlah / Total |
| 0 - 50 | - | - | - |
| 51 - 75 | 3 | 17.948 | 17.951 |
| 76 - 100 | 1.346 | 15.107 | 16.453 |
| Jumlah / Total | 1.349 | 33.055 | 34.404 |
| 2008 | | | |
| Persentase Penyelesaian (%)/ Percentage of Completion (%) | Bangunan dan Prasarana / Buildings and improvements | Mesin / Machinery | Jumlah / Total |
| 0 - 50 | 26 | 9.560 | 9.586 |
| 51 - 75 | - | - | - |
| 76 - 100 | 1.001 | 7.477 | 8.478 |
| Jumlah / Total | 1.027 | 17.037 | 18.064 |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

8. ASET TETAP (*Lanjutan*)

Perkiraan umur ekonomis hak atas tanah akan habis masa berlakunya antara 2013 sampai 2027. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan akan dapat memperpanjang hak atas tanah pada saat masa berlakunya habis.

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap (kecuali hak atas tanah) dan persediaan terhadap kehilangan/kerugian fisik dengan nilai pertanggungan sebesar USD2.011.667 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan evaluasi manajemen tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap Perusahaan dan Anak perusahaan.

9. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG

Jaminan pembelian jangka panjang merupakan uang muka pada pihak hubungan istimewa terutama terdiri dari uang muka yang diberikan kepada PT Wirakarya Sakti ("WKS"), pemasok kayu untuk produksi bubur kertas bagi Perusahaan sesuai dengan perjanjian pembelian kayu antara WKS dan Perusahaan pada tanggal 27 Januari 1995. Perjanjian tersebut mengalami perubahan pada tanggal 18 Januari 2001 dan berlaku untuk tiga puluh (30) tahun sejak tanggal perubahan perjanjian. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diwajibkan untuk menyediakan dana yang mencukupi bagi WKS untuk program reboisasi dan pengembangan hutan serta untuk menjamin kesinambungan pasokan kayu kepada Perusahaan untuk kebutuhan produksi bubur kertas (Catatan 27).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

8. FIXED ASSETS (*Continued*)

The estimated economic lives of the land rights vary and are up to 2013 to 2027. The management believes that the Company can extend the land rights after expiration.

The Company insured its fixed assets (except land rights) and inventories against physical loss/damage with a total sum insured of USD2,011,667 as of December 31, 2009 and 2008, which management believes is adequate to cover possible losses from such risks.

Based on the evaluation of the management, there are no events or changes in circumstances that indicate an impairment in the value of the Company and Subsidiaries' fixed assets.

9. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES

Guarantee for long-term purchases represent advances to related party consists of advances to PT Wirakarya Sakti ("WKS"), wood supplier for pulp production for the Company, in accordance with the pulpwood purchase agreement between WKS and the Company dated January 27, 1995. This agreement was amended and restated on January 18, 2001 and is valid for thirty (30) years from the amendment date. Under this agreement, the Company is required to provide financing to WKS to allow WKS to undertake the reforestation and plantation development program in order to ensure the continuity of the Company's future wood requirements for pulp production (Note 27).

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

9. JAMINAN PEMBELIAN JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Pada tanggal 3 Desember 2001, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan WKS yang antara lain menyatakan bahwa uang muka yang diberikan kepada WKS tidak akan dikompensasikan dengan pembayaran hutang atas pembelian kayu dari WKS di masa yang akan datang. Sesuai dengan *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dan perjanjian antara Perusahaan dan WKS tanggal 16 Januari 2006 dimana dalam perjanjian tersebut para pihak menyetujui bahwa (i) uang muka dimaksud dipergunakan sebagai jaminan kelangsungan penyediaan bahan baku jangka panjang kepada Perusahaan dan, (ii) uang muka akan tetap terhutang selama jangka waktu restrukturisasi pinjaman antara Perusahaan dengan para kreditor (Catatan 28).

9. GUARANTEE FOR LONG-TERM PURCHASES
(Continued)

On December 3, 2001, the Company entered into an agreement with WKS, which stipulates that the advance paid to WKS shall not be off-set against the Company's payment obligation from the purchase of pulpwood from WKS in the future. In accordance with the *Master Restructuring Agreement* ("MRA") and the agreement between the Company and WKS dated January 16, 2006 whereby both parties agreed that (i) the purpose of the advance is to guarantee the long-term supply of raw material to the Company; and (ii) the advance shall remain outstanding for the entire restructuring term between the Company and its creditors (Note 28).

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 |
|--------------------------------|---------------|
| Uang muka pembelian aset tetap | 51.440 |
| Deposito berjangka | 498 |
| Uang jaminan | 21 |
| Lain-lain | 26 |
| Jumlah | 51.985 |

Uang muka pembelian aset tetap merupakan pembayaran uang muka pembelian mesin untuk perluasan pabrik di Jambi.

Deposito berjangka merupakan deposito pada PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") yang digunakan sebagai jaminan Kredit Pemilikan Rumah yang diperoleh karyawan Perusahaan dari Bank Mega.

10. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of:

| | 2008 | |
|---------------|---------------|-----------------------------------|
| | 34.468 | Purchase advances of fixed assets |
| | 427 | Time deposits |
| | 21 | Guarantee deposits |
| | 26 | Others |
| Jumlah | 34.942 | Total |

Purchase advances of fixed assets represent advance payments for purchases of machinery for the pulp mill expansion in Jambi.

Time deposits in PT Bank Mega Tbk ("Bank Mega") were pledged for housing loan facility obtained by the Company's employees from Bank Mega.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | |
|---|----------------|---------------|---|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| PT Bank Mizuho Indonesia | 17.896 | 18.718 | PT Bank Mizuho Indonesia |
| PT Bank ICBC Indonesia | 10.638 | - | PT Bank ICBC Indonesia |
| PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk | - | 177 | PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk |
| Pihak hubungan istimewa | | | Related party |
| PT Bank Sinarmas | 72.138 | - | PT Bank Sinarmas |
| Jumlah | 100.672 | 18.895 | Total |

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") memberikan fasilitas *trade finance* dalam bentuk Fasilitas Wesel Diskonto (*Bills Discounted Facility*) dan Fasilitas Impor/Lokal *Sight LC* dan *Usance LC (Acceptance Guarantee Facility)* untuk mendukung operasi Perusahaan. Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 31 Desember 2009 untuk periode sampai dengan 31 Maret 2010.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

| Fasilitas | Fasilitas Maksimum (Dolar Amerika Serikat) / Maximum Facilities (United States Dollar) | Facilities |
|---|--|---|
| Fasilitas Akseptasi | 30.000 | Acceptance Facility |
| Fasilitas Wesel Diskonto (tanpa <i>Letters of Credit base</i>) | 30.000 | Bills Discounted Facility (without Letters of Credit base) |
| Fasilitas Wesel Diskonto (dengan <i>Letters of Credit base</i>) | 30.000 | Bills Discounted Facility (with Letters of Credit base) |
| Jumlah | 90.000 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, saldo pinjaman dari Mizuho masing-masing adalah sebesar USD17.896 dan USD18.718.

11. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho") provided the Company with a trade finance facility in the form of Bills Discounted Facility and Import/Local Sight LC and Usance LC Facility (Acceptance Guarantee Facility) in order to support the Company's operation. The facilities have been amended several times, the latest being on December 31, 2009 for the period up to March 31, 2010.

The facilities are as follows:

As of December 31, 2009 and 2008, the outstanding balance of loan from Mizuho amounted to USD17,896 and USD18,718, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK (Lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman tetap kepada Perusahaan dalam bentuk Pinjaman Tetap *on Demand I* ("PTD I") dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp50 miliar untuk jangka waktu satu tahun, sejak tanggal 14 September 2009 sampai dengan 14 September 2010, serta Pinjaman Tetap *on Demand II* ("PTD II") dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp50 miliar untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal 28 September 2009 sampai dengan 28 September 2010. Masing-masing PTD tersebut dijamin dengan deposito milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar 100% dari nilai masing-masing PTD.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman dari ICBC adalah sebesar USD10.638.

PT Bank Sinarmas

PT Bank Sinarmas ("Bank Sinarmas") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan* yang terdiri dari beberapa penarikan sebagai berikut:

Fasilitas *Demand Loan I*, sebesar USD10.000, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 11 Juni 2009 sampai 11 Juni 2010.

Fasilitas *Demand Loan II*, sebesar USD12.000, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 23 Juni 2009 sampai 23 Juni 2010.

Fasilitas *Demand Loan III*, sebesar USD16.000, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 26 Juni 2009 sampai 26 Juni 2010.

Fasilitas *Demand Loan IV*, sebesar Rp50 miliar, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 21 Juli 2009 sampai 21 Juli 2010.

Fasilitas *Demand Loan V*, sebesar Rp50 miliar, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 31 Juli 2009 sampai 31 Juli 2010.

Fasilitas *Demand Loan VI*, sebesar USD5.000, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 12 Agustus 2009 sampai 12 Agustus 2010.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. SHORT-TERM LOANS (Continued)

PT Bank ICBC Indonesia

PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") agreed to provide a fixed loan credit facility to the Company in the form of Fixed Loan on Demand I ("PTD I") with the original amount not exceeding Rp50 billion for the period of one year from September 14, 2009 until September 14, 2010, and Fixed Loan on Demand II ("PTD II") with the original amount not exceeding Rp50 billion for the period of one year from September 28, 2009 until September 28, 2010. Each PTD was secured by time deposit owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in the amount of 100% from the value of each PTD.

As of December 31, 2009, the outstanding balance of loan from ICBC amounted to USD10,638.

PT Bank Sinarmas

PT Bank Sinarmas ("Bank Sinarmas") agreed to provide Demand Loan Facility which consist of several withdrawals as follows:

Demand Loan I, at the amount of USD10,000, for one year period from June 11, 2009 until June 11, 2010.

Demand Loan II, at the amount of USD12,000, for one year period from June 23, 2009 until June 23, 2010.

Demand Loan III, at the amount of USD16,000, for one year period from June 26, 2009 until June 26, 2010.

Demand Loan IV, at the amount of Rp50 billion, for one year period from July 21, 2009 until July 21, 2010.

Demand Loan V, at the amount of Rp50 billion, for one year period from July 31, 2009 until July 31, 2010.

Demand Loan VI, at the amount of USD5,000, for one year period from August 12, 2009 until August 12, 2010.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

11. PINJAMAN JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

Fasilitas *Demand Loan VII*, sebesar USD8.500, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 20 Agustus 2009 sampai 20 Agustus 2010.

Fasilitas *Demand Loan VIII*, sebesar USD5.000, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 1 September 2009 sampai 1 September 2010.

Fasilitas *Demand Loan IX*, sebesar USD5.000, dengan jangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2009 sampai 26 Oktober 2010.

Masing-masing fasilitas tersebut di atas dijamin dengan deposito yang dimiliki PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar 100% dari nilai setiap fasilitas *Demand Loan*.

Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo pinjaman dari Bank Sinarmas adalah sebesar USD72.138.

11. SHORT-TERM LOANS *(Continued)*

Demand Loan VII, at the amount of USD8,500, for one year period from August 20, 2009 until August 20, 2010.

Demand Loan VIII, at the amount of USD5,000, for one year period from September 1, 2009 until September 1, 2010.

Demand Loan IX, at the amount of USD5,000, for one year period from October 26, 2009 until October 26, 2010.

Each of the above mentioned facilities was secured by fixed time deposit owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in the amount of 100% from the value of each Demand Loan facilities.

As of December 31, 2009, the outstanding balance of loan from Bank Sinarmas amounted to USD72,138.

12. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | |
|---|---------------|---------------|--------------------------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Lokal | 29.316 | 18.751 | <i>Local</i> |
| Impor | 4.915 | 6.211 | <i>Import</i> |
| Sub-jumlah | 34.231 | 24.962 | <i>Sub-total</i> |
| Pihak hubungan istimewa (Catatan 27) | | | Related parties (Note 27) |
| Lokal | 47.065 | 36.888 | <i>Local</i> |
| Impor | 174 | 169 | <i>Import</i> |
| Sub-jumlah | 47.239 | 37.057 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 81.470 | 62.019 | Total |

12. TRADE PAYABLES

This account consists of:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

12. HUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur hutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2009 |
|---------------------------------|---------------|
| Lancar | 36.640 |
| Jatuh tempo < 1 bulan | 25.097 |
| Jatuh tempo > 1 bulan - 2 bulan | 3.233 |
| Jatuh tempo > 2 bulan - 3 bulan | 9.081 |
| Jatuh tempo > 3 bulan - 4 bulan | 5.517 |
| Jatuh tempo > 4 bulan | 1.902 |
| Jumlah | 81.470 |

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

| | 2009 |
|-----------------------|---------------|
| Rupiah Indonesia | 77.880 |
| Dolar Amerika Serikat | 3.357 |
| Dolar Singapura | 194 |
| Yen Jepang | 37 |
| Krone Denmark | 2 |
| Euro Eropa | - |
| Krona Swedia | - |
| Jumlah | 81.470 |

Hutang usaha merupakan hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, suku cadang dan perlengkapan pabrik.

13. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 |
|---------------------------|---------------|
| Beban bunga | 31.566 |
| Transportasi dan asuransi | 1.081 |
| Lain-lain | 3.941 |
| Jumlah | 36.588 |

12. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade payables were as follows:

| | 2008 | |
|---------------|-------------|-------------------------------|
| 22.156 | | Current |
| 10.492 | | Overdue < 1 month |
| 3.869 | | Overdue > 1 month - 2 months |
| 3.924 | | Overdue > 2 months - 3 months |
| 5.130 | | Overdue > 3 months - 4 months |
| 16.448 | | Overdue > 4 months |
| 62.019 | | Total |

Details of trade payables based on currencies were as follows:

| | 2008 | |
|---------------|-------------|----------------------|
| 52.110 | | Indonesian Rupiah |
| 8.623 | | United States Dollar |
| 375 | | Singaporean Dollar |
| 32 | | Japanese Yen |
| 2 | | Denmark Krone |
| 832 | | European Euro |
| 45 | | Swedish Krona |
| 62.019 | | Total |

Trade payables represent due to suppliers for the purchase of raw materials, spare-parts and factory supplies.

13. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| | 2008 | |
|---------------|-------------|------------------------------|
| 27.173 | | Interest expense |
| 1.916 | | Transportation and insurance |
| 8.609 | | Others |
| 37.698 | | Total |

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN
LANCAR**

Pada tanggal 12 Maret 2001, Asia Pulp & Paper Company Ltd., PT Purinusa Ekapersada dan Anak perusahaannya, termasuk Perusahaan, mengumumkan penghentian seluruh pembayaran kewajiban (pembayaran pokok dan bunga pinjaman) yang terhutang kepada krediturnya (*debt standstill*), kecuali untuk beberapa kreditur usaha tertentu. Setelah *standstill* diumumkan, Perusahaan mulai melakukan negosiasi persyaratan-persyaratan untuk konsensus restrukturisasi hutang dengan kreditur.

Pada tanggal 3 Desember 2004, kecuali Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills telah mencapai kondisi *Pre-Effective* dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, *Master Restructuring Agreement* ("MRA") berlaku efektif. Perusahaan tidak mencapai tahap tersebut karena belum terpenuhinya persyaratan-persyaratan tertentu. Sampai tanggal laporan ini, proses negosiasi sedang berlangsung. Seluruh saldo pinjaman jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD327.030 dan USD325.107 diklasifikasikan sebagai bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun (Catatan 28).

Berikut ini adalah rincian pinjaman tersebut:

| | 2009 |
|---|----------------|
| Pihak yang berpartisipasi dalam penandatanganan MRA | 132.530 |
| Tidak berpartisipasi dalam penandatanganan MRA - Pihak hubungan istimewa APP International Finance Company B.V. (Catatan 27) | 194.500 |
| Jumlah | 327.030 |

Pihak yang berpartisipasi dalam MRA (*Multi Lender Creditor*)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kreditur-kreditur yang telah menandatangani MRA dengan Perusahaan terdiri dari bank dan institusi keuangan luar negeri sebagai berikut:

**14. LONG-TERM LOANS - CURRENT
MATURITIES**

On March 12, 2001, Asia Pulp & Paper Company Ltd., PT Purinusa Ekapersada and its Subsidiaries including the Company, announced a debt standstill on all their obligations (principal and interest payments) to creditors (debt standstill), except for certain trade creditors. Subsequent to the standstill announcement, the Company started negotiating terms for consensual debt restructuring with its creditors.

On December 3, 2004, with the exception of the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills reached the *Pre-Effective* stage of the *Master Restructuring Agreement* ("MRA") provisions and subsequently on April 28, 2005, the MRA become effective. The Company has not reached the stages pending the fulfillment of certain conditions. As of the date of this report, the debt restructuring process is still continuing. All balances of long-terms loans as of December 31, 2009 and 2008 of USD327,030 and USD325,107, respectively, were classified as current liabilities (Note 28).

The following are the details of the loans:

| | 2008 | |
|---------------|----------------|---|
| | 130.607 | <i>Participants signing in MRA</i> |
| | | <i>Non-participant signing in MRA -</i> |
| | | <i>Related party</i> |
| | 194.500 | <i>APP International Finance Company B.V. (Note 27)</i> |
| Jumlah | 325.107 | Total |

Participants in MRA (*Multi Lender Creditor*)

As of December 31, 2009 and 2008, creditors that have signed MRA with the Company consist of overseas banks and financial institutions with the following details:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN
LANCAR** (*Lanjutan*)

**14. LONG-TERM LOANS - CURRENT
MATURITIES** (*Continued*)

| Kreditur | Mata Uang/Currency | | | | Creditor |
|--------------------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-----------------------|---------------------------------|
| | USD | Euro | JP¥ | Rp | |
| Bank luar negeri | 6.285 | 18.182.538 | - | - | Overseas banks |
| Institusi keuangan luar negeri | 89.630 | - | 38.257.816 | 94.652.135.631 | Overseas financial institutions |
| Jumlah | 95.915 | 18.182.538 | 38.257.816 | 94.652.135.631 | Total |

**Tidak berpartisipasi dalam MRA - Pihak
hubungan istimewa**

Pinjaman ini merupakan pinjaman yang diperoleh dari APP International Finance Company B.V. ("APP Finance"), pihak hubungan istimewa, sebesar USD194.500 pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tanggal 18 September 1995, Perusahaan mengadakan perjanjian bergulir (*revolving loan facility*) dengan APP Finance. Sehubungan dengan itu, pelaksanaan perjanjian lainnya dilakukan dengan beberapa pemegang surat utang. Dokumen-dokumen perjanjian dengan pemegang surat utang mengacu pada jaminan yang tidak dapat dibatalkan dan tanpa syarat baik oleh Perusahaan dan APP Finance. Perusahaan saat ini mempermasalahkan legalitas jaminan tersebut dan status hukum pemegang surat hutang.

Dalam rangka kajian secara keseluruhan atas keabsahan klaim terhadap Perusahaan, klaim sehubungan dengan pinjaman dan perjanjian dengan pemegang surat utang ditelaah secara hukum dan keuangan. Selanjutnya, Perusahaan telah diinformasikan bahwa sebagian dari beberapa gugatan tidak sah secara hukum. Dengan demikian, klaim tersebut menjadi perkara litigasi yang hasil akhirnya belum dapat dipastikan (Catatan 29).

Penjaminan tersebut, yang legalitasnya masih diperdebatkan oleh Perusahaan, dijamin dengan jaminan tertentu, termasuk aset Perusahaan di pabrik bubur kertas Jambi, seluruh barang bergerak (selain persediaan, barang dalam proses dan bahan baku) yang berkaitan dengan pabrik bubur kertas di Jambi dan semua penerimaan asuransi yang berkaitan dengan pabrik bubur kertas di Jambi. Legalitas dari jaminan inipun juga merupakan subjek litigasi seperti disebutkan di atas.

Non-Participant in MRA - Related Party

This included the loan obtained from APP International Finance Company B.V. ("APP Finance"), a related party, amounting to USD194,500 as of December 31, 2009 and 2008.

On September 18, 1995, the Company entered into a revolving loan facility agreement ("Loan") with APP Finance. In relation to this, other arrangements were purportedly entered into with certain noteholders. The documents relating to the arrangements with these noteholders refer to irrevocable and unconditional guarantees, jointly and severally, by the Company and APP Finance. However, the Company is now disputing the legality of such guarantees and the legal status of the noteholders.

In the context of its overall review of the validity of claims against the Company, the claims relating to the Loan and the arrangements with noteholders have been subject to legal and financial review. In that regard, the Company has been advised that certain of these claims are not legally valid. As a consequence, the claims are subject to litigation, the outcome of which is uncertain (Note 29).

Such guarantees, the legality of which is being disputed by the Company, are secured by liens on certain collateral, including real estate property at the Jambi Pulp Mill, all movable assets (other than inventory, work-in-process and raw materials) associated with the Jambi Pulp Mill, and all insurance proceeds relating to the Jambi Pulp Mill. The legality of these liens is also the subject of the litigation referred to above.

**14. PINJAMAN JANGKA PANJANG - BAGIAN
LANCAR** (*Lanjutan*)

Keikutsertaan kreditur yang tidak berpartisipasi menandatangani MRA akan tergantung dari penelaahan internal lebih lanjut oleh Perusahaan dan/atau keberhasilan selesainya proses pembuktian hutang (*proof of debt*) yang relevan dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang relevan sesuai dengan MRA.

15. HUTANG OBLIGASI

Perusahaan menerbitkan dan mencatatkan "Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000" dengan nilai nominal sebesar Rp1 triliun pada Bursa Efek Surabaya, kini Bursa Efek Indonesia, pada tanggal 8 Mei 2000. Saldo hutang obligasi pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar USD79.787 (Rp750 miliar) dan USD73.056 (Rp800 miliar).

Hutang obligasi tersebut dijamin dengan seluruh aset Perusahaan secara *pari passu*, termasuk aset di masa mendatang yang sesuai dengan perjanjian perwaliamanatan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk, dahulu PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga"), kecuali atas aset yang telah dijaminkan kepada kreditur lain.

Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 8 Agustus 2003 dan pemegang obligasi memutuskan untuk turut serta dalam restrukturisasi hutang dalam MRA dan memberikan wewenang kepada Wali Amanat untuk menandatangani perjanjian restrukturisasi antara Perusahaan dengan kreditur lain.

Pada tanggal 7 September 2004, berdasarkan Akta Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta No. 12, Perusahaan, Wali Amanat, Bank Niaga dan wakil pemegang Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000, mengadakan Rapat Umum Pemegang Obligasi dengan keputusan rapat sebagai berikut:

1. Alokasi pembayaran obligasi dibagi menjadi dua (2) *tranches*:
 - a. *Tranche A* (50%) akan dibayar per enam (6) bulan sebesar 2,5% dari pokok pinjaman selama sepuluh (10) tahun sampai dengan tanggal 1 Oktober 2014 dan pembayaran pertama efektif enam (6) bulan setelah tanggal 1 Oktober 2004; dan

14. LONG-TERM LOANS - CURRENT MATURITIES
(*Continued*)

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debt process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

15. BONDS PAYABLE

The Company issued and registered "Lontar Papyrus I Year 2000 Bonds" with a nominal value of Rp1 trillion on the Surabaya Stock Exchange, currently named Indonesian Stock Exchange, on May 8, 2000. The balances of the bonds as of December 31, 2009 and 2008, were equivalent to USD79,787 (Rp750 billion) and USD73,056 (Rp800 billion), respectively.

These bonds are guaranteed by all of the Company's assets on a *pari passu* basis, including future assets in accordance with the trustee agreement with PT Bank CIMB Niaga Tbk, formerly PT Bank Niaga Tbk ("Bank Niaga"), except for assets that had previously been secured by other creditors.

The Company held a bondholders' general meeting on August 8, 2003 and the bondholders decided to join debt restructuring under MRA and gave authority to the Trustee to sign a restructuring agreement with the Company and other creditors.

On September 7, 2004, based on Notarial Deed No. 12 of Linda Herawati, S.H., the Company, its trustee, Bank Niaga, and representative holder of Lontar Papyrus I Year 2000 Bonds conducted a bondholders' general meeting during which the following decisions were made:

1. Allocation of payment of the Bond into two (2) *tranches*:
 - a. *Tranche A* (50%) that will be paid by semi-annual installments of 2.5% from principal for ten (10) years up to October 1, 2014 and the first installments shall be effective six (6) months after October 1, 2004; and

15. HUTANG OBLIGASI (*Lanjutan*)

- b. *Tranche B* (50%) yang akan dibayar setiap enam (6) bulan sebesar 8,33% dari pokok dan selama tiga (3) tahun sampai dengan 1 Oktober 2017 dan pembayaran pertama efektif dalam enam (6) bulan setelah *Tranche A* dibayar penuh.
2. Suku bunga ditetapkan berdasarkan suku bunga SBI tiga bulan ditambah 2%, dengan maksimum 14% untuk tiga (3) tahun pertama, dibayar per tiga (3) bulan dan berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2004;
3. Memberi kuasa kepada Perusahaan untuk menunjuk satu (1) Wali Amanat dari tiga (3) Wali Amanat yang sekarang ada yang berlaku sejak tanggal penandatanganan Perubahan Perjanjian Perwaliamanatan (PWA);
4. Menunjuk Agen penjamin yaitu PT Bank Internasional Indonesia Tbk;
5. Memberi kuasa kepada Wali Amanat dalam mendukung perannya sebagai wakil pemegang obligasi yang akan menjadi anggota dalam *Monitoring Committee*; dan
6. Jika MRA tidak efektif (*Long Stop Date* tidak diperpanjang oleh kreditur), maka semua ketentuan dalam perubahan PWA berlaku dan mengikat para pemegang obligasi, Perusahaan, dan Wali Amanat sampai berakhirnya jangka waktu obligasi rupiah tersebut.

Sehubungan dengan keputusan yang dibuat dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi pada tanggal 7 September 2004, Perusahaan dan Bank Niaga sebagai Wali Amanat telah menandatangani "Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap dan Mengambang" No. 56 tanggal 29 September 2004, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta.

15. BONDS PAYABLE (*Continued*)

- b. *Tranche B* (50%) that will be paid by semi-annual installments of 8.33% from principal for three (3) years up to October 1, 2017 and the first installments shall be effective six (6) months after *Tranche A* is fully paid.
2. The interest rate shall be paid on a quarterly basis starting October 1, 2004 with the basis on three-month SBI interest plus 2% with a maximum rate of 14% for the first three (3) years;
3. To authorize the Company to select one (1) of the three (3) existing trustees as the trustee of the Company, effective from the signing date of the amendment of the Trustee Agreement;
4. To appoint PT Bank Internasional Indonesia Tbk as security agent;
5. To authorize the Trustee to support its representative that will become the member in the Monitoring Committee; and
6. If the MRA is not became effective (the Long Stop Date is not extended by the creditors), all the terms as stated in the amendment of the Trustee Agreement shall still be binding on the bondholders, the Company and the Trustee until the expiry date of the terms of the Rupiah notes.

In relation to the Bondholders' General Meeting decisions on September 7, 2004, the Company and Bank Niaga, as Trustee, have signed "Akta Perubahan II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Lontar Papyrus I Tahun 2000 Dengan Tingkat Bunga Tetap Dan Mengambang" No. 56 dated September 29, 2004, notarized by Linda Herawati, S.H., Notary in Jakarta.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

16. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan, jumlah saham yang ditempatkan dan disetor dan saldo yang terkait pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

16. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders, the number of issued and paid shares and the related balances as of December 31, 2009 and 2008 were as follows:

| 2009 | | | | | |
|------------------------------------|---|---|--|---|------------------------------------|
| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (satuan penuh)/ <i>Number of Issued and Paid Shares (full amount)</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i> | Jumlah / Amount | | Shareholders |
| | | | Dalam Jutaan Rupiah/ <i>In Million Rupiah</i> | Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> | |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 1.002.715 | 99,79 | 1.002.715 | 380.344 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |
| PT Arthadana Mulia Makmur | 2.100 | 0,21 | 2.100 | 898 | PT Arthadana Mulia Makmur |
| Jumlah | 1.004.815 | 100,00 | 1.004.815 | 381.242 | Total |

| 2008 | | | | | |
|------------------------------------|---|---|--|---|------------------------------------|
| Pemegang saham | Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor (satuan penuh)/ <i>Number of Issued and Paid Shares (full amount)</i> | Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i> | Jumlah / Amount | | Shareholders |
| | | | Dalam Jutaan Rupiah/ <i>In Million Rupiah</i> | Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i> | |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 683.852 | 80,00 | 683.852 | 292.357 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |
| PT Satria Perkasa Agung | 168.863 | 19,75 | 168.863 | 72.191 | PT Satria Perkasa Agung |
| PT Arthadana Mulia Makmur | 2.100 | 0,25 | 2.100 | 898 | PT Arthadana Mulia Makmur |
| Jumlah | 854.815 | 100,00 | 854.815 | 365.446 | Total |

Berdasarkan Akta Notaris Desman, S.H., M. Hum., No. 159 tanggal 30 Juli 2009, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills mengambil alih seluruh saham Perusahaan yang dimiliki oleh PT Satria Perkasa Agung sebanyak 168.863 lembar saham dengan nilai nominal.

Based on Notarial Deed No. 159 dated July 30, 2009 of Desman, S.H., M. Hum., PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills acquires the 168,863 shares owned by PT Satria Perkasa Agung in the Company at par value.

Pada bulan Desember 2009, Perusahaan menerbitkan 150.000 lembar saham baru kepada PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dengan nilai nominal.

In December 2009, the Company issued 150,000 new shares to PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills at par value.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

17. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | |
|---|----------------|----------------|--|
| Lokal | | | Local |
| Pihak hubungan istimewa (Catatan 27) | 263.906 | 282.574 | <i>Related parties (Note 27)</i> |
| Pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari jumlah penjualan) | 176 | 193 | <i>Third parties (each below 10% from total sales)</i> |
| Sub-jumlah | 264.082 | 282.767 | <i>Sub-total</i> |
| Ekspor | | | Export |
| Pihak hubungan istimewa (Catatan 27) | 9.552 | 2.161 | <i>Related parties (Note 27)</i> |
| Pihak ketiga (masing-masing di bawah 10% dari jumlah penjualan) | 65.705 | 93.081 | <i>Third parties (each below 10% from total sales)</i> |
| Sub-jumlah | 75.257 | 95.242 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 339.339 | 378.009 | Total |

17. NET SALES

This account consists of:

18. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 | 2008 | |
|-----------------------|----------------|----------------|----------------------------------|
| Bahan baku | 187.623 | 191.429 | <i>Raw materials</i> |
| Upah langsung | 10.642 | 12.284 | <i>Direct labor</i> |
| Beban produksi | 132.935 | 146.195 | <i>Manufacturing overhead</i> |
| Jumlah beban produksi | 331.200 | 349.908 | <i>Total manufacturing costs</i> |
| Barang dalam proses: | | | <i>Work-in-process:</i> |
| Awal tahun | 10.581 | 6.258 | <i>At beginning of year</i> |
| Akhir tahun | (11.673) | (10.581) | <i>At end of year</i> |
| Beban pokok produksi | 330.108 | 345.585 | <i>Cost of good manufactured</i> |
| Barang jadi: | | | <i>Finished goods:</i> |
| Awal tahun | 14.392 | 7.108 | <i>At beginning of year</i> |
| Akhir tahun | (5.355) | (14.392) | <i>At end of year</i> |
| Jumlah | 339.145 | 338.301 | Total |

18. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2009 |
|--|---------------|
| Penjualan | |
| Pengangkutan dan beban ekspor | 7.445 |
| Komisi dan klaim | 927 |
| Penyusutan (Catatan 8) | 656 |
| Gaji dan upah | 471 |
| Lain-lain | 1.098 |
| Sub-jumlah | 10.597 |
| Umum dan Administrasi | |
| Jasa manajemen dan jasa profesional (Catatan 27) | 11.264 |
| Gaji dan upah | 6.018 |
| Penyusutan (Catatan 8) | 2.891 |
| Perjalanan dinas | 73 |
| Lain-lain | 7.169 |
| Sub-jumlah | 27.415 |
| Jumlah | 38.012 |

20. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari pinjaman jangka pendek, jangka panjang dan hutang obligasi masing-masing sebesar USD13.003 dan USD14.556 pada tahun 2009 and 2008 (Catatan 11, 14 dan 15).

21. LABA (RUGI) SELISIH KURS

Rugi selisih kurs bersih sebesar USD32.534 pada tahun 2009 dan laba selisih kurs bersih sebesar USD29.681 pada tahun 2008, merupakan perbedaan kurs yang berasal dari operasional dan penjabaran aset dan kewajiban moneter.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar Dimuka

| | 2009 |
|-------------------------|--------------|
| Pajak penghasilan | 3.609 |
| Pajak Pertambahan Nilai | 952 |
| Jumlah | 4.561 |

19. OPERATING EXPENSES

This account consists of:

| | 2008 | |
|---------------|---------------|---|
| | | Selling |
| | 8.900 | <i>Transportation and export charges</i> |
| | 2.273 | <i>Commission and claim</i> |
| | 661 | <i>Depreciation (Note 8)</i> |
| | 515 | <i>Salaries and wages</i> |
| | 971 | <i>Others</i> |
| Sub-jumlah | 13.320 | <i>Sub-total</i> |
| | | General and Administrative |
| | 11.534 | <i>Management and professional fees (Note 27)</i> |
| | 6.568 | <i>Salaries and wages</i> |
| | 2.838 | <i>Depreciation (Note 8)</i> |
| | 157 | <i>Travelling</i> |
| | 8.095 | <i>Others</i> |
| Sub-jumlah | 29.192 | <i>Sub-total</i> |
| Jumlah | 42.512 | Total |

20. INTEREST EXPENSE

Interest expense was derived from short-term, long-term loans and bonds payable amounting to USD13,003 and USD14,556 in 2009 and 2008, respectively (Notes 11, 14 and 15).

21. GAIN (LOSS) ON FOREIGN EXCHANGE

Loss on foreign exchange - net amounting to USD32,534 in 2009 and gain on foreign exchange - net amounting to USD29,681 in 2008, represents exchange differences arising from operations and translation of monetary assets and liabilities.

22. TAXATION

a. Prepaid Taxes

| | 2008 | |
|---------------|--------------|------------------------|
| | 5.656 | <i>Income taxes</i> |
| | - | <i>Value-Added Tax</i> |
| Jumlah | 5.656 | Total |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

b. Hutang Pajak

| | 2009 |
|-------------------------|-------------|
| Pajak penghasilan | |
| Pasal 21 | 102 |
| Pasal 22 | - |
| Pasal 23 | 117 |
| Pajak Pertambahan Nilai | - |
| Jumlah | 219 |

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

Akun ini merupakan beban pajak tangguhan sebesar USD3.910 pada tahun 2009 dan manfaat pajak tangguhan USD4.925 pada tahun 2008.

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi konsolidasian dan taksiran akumulasi rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

| | (dalam jutaan Rupiah Indonesia) (in million Indonesian Rupiah) | | |
|---|---|------------------|--|
| | 2009 | 2008 | |
| Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan | 301.156 | (498.338) | <i>Income (loss) before income tax benefit (expense)</i> |
| Beda temporer | (570.459) | (341.055) | <i>Temporary differences</i> |
| Beda tetap | (1.297) | (3.685) | <i>Permanent differences</i> |
| Taksiran rugi fiskal | (270.600) | (843.078) | <i>Estimated fiscal loss</i> |
| Taksiran akumulasi rugi fiskal - awal tahun | (892.736) | (49.658) | <i>Estimated fiscal loss carry forward - beginning of year</i> |
| Penyesuaian rugi fiskal | 33.970 | - | <i>Adjustment on fiscal loss</i> |
| Taksiran Akumulasi Rugi Fiskal - Akhir Tahun | (1.129.366) | (892.736) | <i>Estimated Accumulated Fiscal Loss - End of Year</i> |

Beda waktu terutama terdiri dari penyusutan aset tetap dan cadangan imbalan kerja. Beda tetap terutama terdiri dari penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final.

22. TAXATION (Continued)

b. Taxes Payable

| | 2008 | |
|---------------|--------------|------------------------|
| | | <i>Income taxes</i> |
| | 141 | <i>Article 21</i> |
| | 1 | <i>Article 22</i> |
| | 153 | <i>Article 23</i> |
| | 1.383 | <i>Value-Added Tax</i> |
| Jumlah | 1.678 | <i>Total</i> |

c. Income Tax Benefit (Expense)

This account consists of Company's deferred tax expense amounting to USD3,910 in 2009 and deferred tax benefit amounting to USD4,925 in 2008.

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of income and estimated accumulated fiscal loss for the years ended December 31, 2009 and 2008, was as follows:

Temporary differences mainly consist of depreciation of fixed assets and provision for employee benefits. Permanent differences mainly consist of interest income already subjected to final tax.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Perusahaan tidak mempunyai kewajiban untuk membayar pajak penghasilan badan pada tahun 2009 dan 2008 karena dalam posisi rugi fiskal.

22. TAXATION (Continued)

The Company has no obligation to pay income tax due to fiscal loss in 2009 and 2008.

d. Aset (Kewajiban) Pajak Tangguhan

| | Saldo 31 Desember 2007/ <i>Balance as of December 31, 2007</i> | Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ <i>Credited (Charged) to Consolidated Statements of Income</i> | Saldo 31 Desember 2008/ <i>Balance as of December 31, 2008</i> | Dikredit (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Konsolidasian/ <i>Credited (Charged) to Consolidated Statements of Income</i> | Saldo 31 Desember 2009/ <i>Balance as of December 31, 2009</i> |
|---|---|---|---|---|---|
| <u>Aset pajak tangguhan</u> | | | | | |
| Akumulasi rugi fiskal | 1.582 | 21.246 | 22.828 | 7.208 | 30.036 |
| Kewajiban imbalan kerja | 1.621 | (112) | 1.509 | 323 | 1.832 |
| Cadangan pengurang penghasilan neto | - | - | - | 5.639 | 5.639 |
| Penyisihan kompensasi rugi fiskal | - | (22.828) | (22.828) | (11) | (22.839) |
| Jumlah aset pajak tangguhan | 3.203 | (1.694) | 1.509 | 13.159 | 14.668 |
| <u>Kewajiban pajak tangguhan</u> | | | | | |
| Aset tetap | (73.665) | 6.619 | (67.046) | (17.069) | (84.115) |
| Kewajiban pajak tangguhan - bersih | (70.462) | 4.925 | (65.537) | (3.910) | (69.447) |

d. Deferred Tax Assets (Liabilities)

| |
|--|
| <u>Deferred tax assets</u> |
| Accumulated fiscal loss |
| Employee benefits obligation |
| Allowance for income tax incentive |
| Allowance for fiscal loss compensation |
| Total deferred tax assets |
| <u>Deferred tax liabilities</u> |
| Fixed assets |
| Deferred tax liabilities - net |

e. Pemeriksaan Pajak

Pada tanggal 29 Mei 2009, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00023/406/07/092/09 atas pajak penghasilan tahun pajak 2007 sebesar Rp31.273.540.847 dan laba fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2007 ditetapkan sebesar Rp77.480.024.326.

e. Tax Assessment

On May 29, 2009, the Company received tax assessment letter (SKPLB) No. 00023/406/07/092/09 concerning overpayment of 2007 income tax amounting to Rp31,273,540,847 and the taxable income for the year 2007 amounted to Rp77,480,024,326.

f. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Anak perusahaan menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terhutang. Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terhutang pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculations and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Peraturan Pemerintah

Pada bulan September 2008, Undang-undang No. 7 Tahun 1983 mengenai "Pajak Penghasilan" diubah untuk keempat kalinya dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008. Perubahan tersebut juga mencakup perubahan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak bertingkat menjadi tarif tunggal yaitu 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

h. Fasilitas Pajak Penghasilan

Pada tanggal 2 Januari 2007, Pemerintah Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2007 tentang "Fasilitas Pajak Penghasilan untuk Penanaman Modal di Bidang-bidang Usaha Tertentu dan/atau di Daerah-daerah Tertentu." Berdasarkan PP tersebut, perusahaan yang memenuhi syarat akan mendapatkan fasilitas perpajakan, diantaranya berupa pengurangan penghasilan neto sebesar 30% dari jumlah penanaman modal yang dibebankan selama 6 tahun masing-masing sebesar 5% per tahun serta penyusutan dan amortisasi fiskal yang dipercepat.

Direktur Jenderal Pajak melalui Keputusan No. KEP-201/PJ/2008 tanggal 9 Desember 2008 menetapkan bahwa Perusahaan berhak mendapatkan fasilitas perpajakan sebagaimana dimaksud dalam PP No. 1 Tahun 2007 tersebut dengan jumlah nilai penanaman modal yang disetujui sebesar USD115 juta.

23. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR

Berikut adalah perhitungan laba (rugi) bersih per saham dasar:

| | Laba (Rugi) Bersih (dalam angka penuh) Net Income (Loss) (in full amount) (USD) | Jumlah Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar (dalam angka penuh)/ Weighted Average Number of Common Shares Outstanding (in full amount) | Laba (Rugi) Bersih per Saham (dalam angka penuh)/ Earnings (Loss) Per Share (in full amount) (USD) |
|------|---|---|--|
| 2009 | (86.717.038) | 854.815 | (101.45) |
| 2008 | 18.525.032 | 854.815 | 21.67 |

22. TAXATION (Continued)

g. Government Regulation

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised for the fourth time with Law No. 36 Year 2008. The revised Law stipulates changes in corporate tax rate from a marginal tax rate to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards.

h. Income Tax Facility

On January 2, 2007, the Government of Indonesia stated the Government Decree No. 1 Year 2007 on "Income Tax Incentive for Capital Investment in Certain Industry and/or Certain Territory." Based on that decree, company that fulfilled all the requirements under the decree would benefit tax incentive, which include reduction on taxable income of 30% from the investment value to be charged over 6 years, 5% each year and accelerated depreciation and amortization.

The General Director of Tax issued its decree No. KEP-201/PJ/2008 dated December 9, 2008 which stated that the Company has the right to obtain the tax incentive as ruled under Government Decree No. 1 Year 2007 with total investment value of USD115 million.

23. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE

The following presents the computation of basic earnings (loss) per share:

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**23. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR
(Lanjutan)**

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai potensi efek dilutif pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

**23. BASIC EARNINGS (LOSS) PER SHARE
(Continued)**

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of December 31, 2009 and 2008.

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Kewajiban imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dihitung oleh aktuaris independen, PT Sentra Jasa Aktuaria, dalam laporannya masing-masing tertanggal 19 Maret 2010 dan 6 Maret 2009, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

24. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Employee benefits obligation as of December 31, 2009 and 2008 was calculated by an independent actuary, PT Sentra Jasa Aktuaria, whose reports dated March 19, 2010 and March 6, 2009, respectively, used the "Projected Unit Credit" method with consideration of the following assumptions:

| | | |
|---|--|---------------------------------|
| Tingkat kematian | Tabel Mortalitas Indonesia 1999/ Indonesian Mortality Table 1999 | Mortality rate |
| Tingkat diskonto | 8% dan 11% per tahun masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008/ 8% and 11% per annum each for 2009 and 2008 | Discount rate |
| Tingkat peningkatan gaji | 5% dan 8% per tahun masing-masing untuk tahun 2009 dan 2008/ 5% and 8% per annum each for 2009 and 2008 | Salary increment rate |
| Tingkat pemberhentian karyawan secara sukarela | 6% untuk karyawan yang berumur di bawah 30 tahun dan akan berkurang sampai 0% pada umur 52 tahun/ 6% for employee before the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years | Voluntary resignation rate |
| Usia pensiun normal | 55 tahun/55 years | Normal retirement |
| Kategori pensiun yang dipercepat | 0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun/ 0% per annum from the age of 30 to age of 55 years | Accelerated retirement category |

Kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Employee benefits obligation was as follows:

| | 2009 | 2008 | |
|--|--------------|--------------|--|
| Nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan | 7.099 | 5.318 | Present value of employee benefits obligation |
| Laba aktuarial yang belum diakui | 984 | 759 | Unrecognized actuarial gain |
| Beban jasa lalu yang belum diakui | (518) | (474) | Unrecognized past-service cost |
| Beban jasa lalu yang belum diakui - yang belum menjadi hak | (237) | (217) | Unrecognized past-service cost - non-vested |
| Nilai Bersih Kewajiban Imbalan Kerja Karyawan | 7.328 | 5.386 | Employee Benefits Obligation - Net |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

24. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi kewajiban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | |
|------------------------------|--------------|--------------|------------------------------------|
| Saldo awal tahun | 5.386 | 5.401 | <i>Beginning Balance</i> |
| Beban imbalan kerja karyawan | 1.142 | 902 | <i>Employee benefits expense</i> |
| Realisasi pembayaran manfaat | (89) | (162) | <i>Actual benefits payments</i> |
| Selisih kurs | 889 | (755) | <i>Foreign exchange adjustment</i> |
| Saldo Akhir Tahun | 7.328 | 5.386 | <i>Ending Balance</i> |

Beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

| | 2009 | 2008 | |
|---|--------------|------------|---|
| Beban jasa kini | 510 | 407 | <i>Current-service cost</i> |
| Beban bunga | 682 | 557 | <i>Interest cost</i> |
| Beban jasa lalu | 33 | 28 | <i>Past-service cost</i> |
| Amortisasi beban jasa lalu yang belum menjadi hak | 15 | 13 | <i>Amortization of past-service cost - non-vested</i> |
| Laba aktuarial bersih yang diakui tahun berjalan | (98) | (103) | <i>Net actuarial gains recognized in the year</i> |
| Beban Imbalan Karyawan Bersih | 1.142 | 902 | <i>Net Employee Benefits Expense</i> |

25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA SERIKAT

25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES DOLLAR

| | 2009 | | |
|--|---|--|----------------------------------|
| | Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount) | Setera Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United Stated Dollar | |
| ASET | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 4.771.168.904 | 507 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | Euro 61.623 | 88 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 1.201.504 | 13 | <i>Japanese Yen</i> |
| Piutang usaha | | | <i>Trade receivables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 6.343.254.029 | 675 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | | <i>Due from related parties</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 5.665.362.289 | 603 | <i>Indonesian Rupiah</i> |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

| | 2009 | | |
|---|--|--|--|
| | Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount) | Setera Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United Stated Dollar | |
| Piutang lain-lain | | | <i>Other receivables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 2.512.122.800 | 267 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Singapura | SGD 3.523 | 3 | <i>Singaporean Dollar</i> |
| Aset tidak lancar lainnya | | | <i>Other non-current assets</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 4.876.561.798 | 519 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Jumlah Aset | | 2.675 | <i>Total Assets</i> |
| KEWAJIBAN | | | LIABILITIES |
| Pinjaman jangka pendek | | | <i>Short-term loans</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 208.104.077.243 | 22.139 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | Euro 2.144.197 | 3.082 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 11.887.300 | 129 | <i>Japanese Yen</i> |
| Dolar Singapura | SGD 12.333 | 9 | <i>Singaporean Dollar</i> |
| Hutang usaha | | | <i>Trade payables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 732.074.737.975 | 77.880 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Dolar Singapura | SGD 272.176 | 194 | <i>Singaporean Dollar</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 3.374.675 | 37 | <i>Japanese Yen</i> |
| Krone Denmark | DKK 10.379 | 2 | <i>Denmark Krone</i> |
| Hutang lain-lain | | | <i>Other payables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 22.770.594.858 | 2.422 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Krona Swedia | SEK 1.911.000 | 267 | <i>Swedish Krona</i> |
| Dolar Singapura | SGD 142.249 | 101 | <i>Singaporean Dollar</i> |
| Euro Eropa | Euro 52.948 | 76 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 476.767 | 5 | <i>Japanese Yen</i> |
| Beban masih harus dibayar | | | <i>Accrued Expenses</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 62.233.240.337 | 6.621 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | Euro 4.601.337 | 6.613 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 5.162.258 | 56 | <i>Japanese Yen</i> |
| Hutang pajak | | | <i>Taxes payable</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 2.061.626.800 | 219 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | | <i>Due to related parties</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 628.193.795 | 67 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | <i>Current maturities of long-term debts</i> |
| Euro Eropa | Euro 18.182.538 | 26.132 | <i>European Euro</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 94.652.135.631 | 10.069 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 38.257.816 | 414 | <i>Japanese Yen</i> |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

| | 2009 | | |
|---|--|--|---|
| | Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount) | Setera Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United Stated Dollar | |
| Hutang obligasi Rupiah Indonesia | Rp 750.000.000.000 | 79.787 | <i>Bonds payable Indonesian Rupiah</i> |
| Kewajiban imbalan kerja Rupiah Indonesia | Rp 68.883.766.000 | 7.328 | <i>Employee benefits obligation Indonesian Rupiah</i> |
| Jumlah Kewajiban | | 243.649 | <i>Total Liabilities</i> |
| Kewajiban Bersih | | 240.974 | Net Liabilities |
| | 2008 | | |
| | Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount) | Setera Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United Stated Dollar | |
| ASET | | | ASSETS |
| Kas dan setara kas | | | <i>Cash and cash equivalents</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 11.996.228.700 | 1.096 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | Euro 44.871 | 63 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 1.218.754 | 13 | <i>Japanese Yen</i> |
| Piutang usaha Rupiah Indonesia | Rp 5.807.967.411 | 530 | <i>Trade receivables Indonesian Rupiah</i> |
| Piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa Rupiah Indonesia | Rp 7.906.978.036 | 722 | <i>Due from related parties Indonesian Rupiah</i> |
| Piutang lain-lain Rupiah Indonesia | Rp 7.314.002.505 | 668 | <i>Other receivables Indonesian Rupiah</i> |
| Aset tidak lancar lainnya Rupiah Indonesia | Rp 5.242.562.266 | 480 | <i>Other non-current assets Indonesian Rupiah</i> |
| Jumlah Aset | | 3.572 | <i>Total Assets</i> |
| KEWAJIBAN | | | LIABILITIES |
| Pinjaman jangka pendek | | | <i>Short-term loans</i> |
| Euro Eropa | Euro 1.394.715 | 1.966 | <i>European Euro</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp 1.763.685.000 | 161 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Yen Jepang | JP¥ 13.284.000 | 147 | <i>Japanese Yen</i> |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM
MATA UANG ASING SELAIN DOLAR AMERIKA
SERIKAT (Lanjutan)**

**25. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

| | | 2008 | | |
|---|------|--|--|--|
| | | Mata Uang Asing (Angka Penuh)/ Original Currency (Full Amount) | Setera Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United Stated Dollar | |
| Hutang usaha | | | | <i>Trade payables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 570.605.236.786 | 52.110 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | Euro | 590.358 | 832 | <i>European Euro</i> |
| Dolar Singapura | SGD | 539.834 | 375 | <i>Singaporean Dollar</i> |
| Krona Swedia | SEK | 350.572 | 45 | <i>Swedish Krona</i> |
| Yen Jepang | JP¥ | 2.893.848 | 32 | <i>Japanese Yen</i> |
| Krone Denmark | DKK | 11.827 | 2 | <i>Denmark Krone</i> |
| Uang muka pelanggan | | | | <i>Advance from customers</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 750.079.941.430 | 68.500 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Hutang lain-lain | | | | <i>Other payables</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 28.709.484.879 | 2.622 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Krona Swedia | SEK | 1.911.000 | 246 | <i>Swedish Krona</i> |
| Beban masih harus dibayar | | | | <i>Accrued Expenses</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 78.006.208.013 | 7.124 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Euro Eropa | Euro | 4.139.860 | 5.834 | <i>European Euro</i> |
| Yen Jepang | JP¥ | 4.417.066 | 49 | <i>Japanese Yen</i> |
| Hutang pajak | | | | <i>Taxes payable</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 18.373.574.400 | 1.678 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa | | | | <i>Due to related parties</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 3.593.480.243 | 328 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | <i>Current maturities of long-term debts</i> |
| Euro Eropa | Euro | 18.182.538 | 25.626 | <i>European Euro</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 94.652.135.631 | 8.644 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Yen Jepang | JP¥ | 38.257.816 | 424 | <i>Japanese Yen</i> |
| Hutang obligasi | | | | <i>Bonds payable</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 800.000.000.000 | 73.056 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Kewajiban imbalan kerja | | | | <i>Employee benefits obligation</i> |
| Rupiah Indonesia | Rp | 58.979.226.000 | 5.386 | <i>Indonesian Rupiah</i> |
| Jumlah Kewajiban | | | 255.187 | <i>Total Liabilities</i> |
| Kewajiban Bersih | | | 251.615 | Net Liabilities |

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

26. INFORMASI SEGMENT

Informasi mengenai segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Informasi menurut daerah geografis: | | |
| Penjualan bersih | | |
| Penjualan lokal (Catatan 17) | 264.082 | 282.767 |
| Penjualan ekspor (Catatan 17) | 75.257 | 95.242 |
| Penjualan Bersih Konsolidasi | <u>339.339</u> | <u>378.009</u> |

| | | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Informasi menurut jenis produk: | | |
| Penjualan bersih | | |
| Bubur kertas | 292.809 | 327.316 |
| Tissue | 42.572 | 47.802 |
| Kimia | 168 | 210 |
| Lainnya | 3.790 | 2.681 |
| Penjualan Bersih Konsolidasi | <u>339.339</u> | <u>378.009</u> |

| | | |
|--|----------------------|----------------------|
| Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah: | | |
| Asia | 42.535 | 62.519 |
| Timur Tengah | 12.770 | 16.196 |
| Amerika Serikat | 10.498 | 4.539 |
| Australia dan Selandia Baru | 6.352 | 9.338 |
| Eropa | 2.330 | 1.863 |
| Afrika | 772 | 787 |
| Jumlah Penjualan Ekspor | <u>75.257</u> | <u>95.242</u> |

26. SEGMENT INFORMATION

The information concerning the Company's business segments were as follows:

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Informasi berdasarkan daerah geografis: | | | Information based on geographical area: |
| Net sales | | | Net sales |
| Local sales (Note 17) | 264.082 | 282.767 | Local sales (Note 17) |
| Export sales (Note 17) | 75.257 | 95.242 | Export sales (Note 17) |
| Consolidated Net Sales | <u>339.339</u> | <u>378.009</u> | Consolidated Net Sales |

| | | | |
|-------------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Informasi berdasarkan jenis produk: | | | Information based on type of product: |
| Net sales | | | Net sales |
| Pulp | 292.809 | 327.316 | Pulp |
| Tissue | 42.572 | 47.802 | Tissue |
| Chemical | 168 | 210 | Chemical |
| Others | 3.790 | 2.681 | Others |
| Consolidated Net Sales | <u>339.339</u> | <u>378.009</u> | Consolidated Net Sales |

| | | | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Export sales were made to the following regions: | | | Export sales were made to the following regions: |
| Asia | 42.535 | 62.519 | Asia |
| Middle East | 12.770 | 16.196 | Middle East |
| United States of America | 10.498 | 4.539 | United States of America |
| Australia and New Zealand | 6.352 | 9.338 | Australia and New Zealand |
| Europe | 2.330 | 1.863 | Europe |
| Africa | 772 | 787 | Africa |
| Total Export Sales | <u>75.257</u> | <u>95.242</u> | Total Export Sales |

27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Anak perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, Transaksi-transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

a. Penjualan (Catatan 17)

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> |
|------------------------------------|-------------|-------------|
| PT Sinar Mas Tunggal | 154.294 | 151.292 |
| PT Dian Swastatika Sentosa | 103.129 | 116.541 |
| Univenus International LLC | 9.552 | 2.161 |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 3.987 | 3.708 |

27. RELATED PARTY BALANCES AND TRANSACTIONS

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, have engaged in transactions with related parties. Those transactions are as follows:

a. Sales (Note 17)

| | <u>2009</u> | <u>2008</u> | |
|------------------------------------|-------------|-------------|------------------------------------|
| PT Sinar Mas Tunggal | 154.294 | 151.292 | PT Sinar Mas Tunggal |
| PT Dian Swastatika Sentosa | 103.129 | 116.541 | PT Dian Swastatika Sentosa |
| Univenus International LLC | 9.552 | 2.161 | Univenus International LLC |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 3.987 | 3.708 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**27. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

| | 2009 | 2008 | |
|----------------------------------|----------------|----------------|----------------------------------|
| PT The Univenus | 2.231 | 5.686 | PT The Univenus |
| PT Cakrawala Mega Indah | 265 | 596 | PT Cakrawala Mega Indah |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | - | 4.740 | PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| Lain-lain | - | 11 | Others |
| Jumlah | 273.458 | 284.735 | Total |

Mulai 1 Januari 2001, Perusahaan menunjuk PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), pihak hubungan istimewa, sebagai distributor sesuai dengan perjanjian antara kedua belah pihak pada tanggal 2 Februari 2001.

Commencing on January 1, 2001, the Company appointed PT Cakrawala Mega Indah ("CMI"), a related party, as its distributor in accordance with an agreement between the parties dated February 2, 2001.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jumlah penjualan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 80,58% dan 75,32% dari penjualan bersih konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, total sales to related parties represent 80.58% and 75.32% of the consolidated net sales, respectively.

b. Pembelian Bahan Baku

b. Purchases of Raw Materials

| | 2009 | 2008 | |
|-------------------------|----------------|---------------|-------------------------|
| PT Wirakarya Sakti | 119.327 | 96.231 | PT Wirakarya Sakti |
| PT Cakrawala Mega Indah | 652 | 906 | PT Cakrawala Mega Indah |
| Jumlah | 119.979 | 97.137 | Total |

Perusahaan juga melakukan pembelian bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa lainnya sebesar USD19.760 atau 8,0% dari jumlah pembelian selama tahun 2009 dan sebesar USD15.975 atau 6,0% selama tahun 2008. Hutang sehubungan dengan transaksi tersebut dicatat dalam "Hutang Usaha - Pihak Hubungan Istimewa" pada neraca konsolidasian.

The Company also purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from other related parties amounting to USD19,760 or 8.0% of the total purchases in 2009 and USD15,975 or 6.0% in 2008. The related payables are recorded under "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated balance sheets.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**27. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

c. Piutang Usaha (Catatan 4)

c. Trade Receivables (Note 4)

| | 2009 | 2008 | |
|---------------------------------------|--------------|--------------|---------------------------------------|
| Lokal | | | Local |
| PT Dian Swastika Sentosa | 6.464 | - | PT Dian Swastika Sentosa |
| PT The Univenus | 405 | 2.179 | PT The Univenus |
| PT Cakrawala Mega Indah | 19 | 42 | PT Cakrawala Mega Indah |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | - | 4.057 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |
| Ekspor | | | Export |
| Univenus International LLC | 2.553 | 45 | Univenus International LLC |
| Jumlah | 9.441 | 6.323 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang usaha dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 0,90% dan 0,57% dari jumlah aset konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, trade receivables from related parties represents 0.90% and 0.57% of the total consolidated assets, respectively.

d. Piutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

d. Due from Related Parties

| | 2009 | 2008 | |
|--|---------------|---------------|---|
| Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura | 37.931 | 37.931 | Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore |
| PT Purinusa Ekapersada | 26.165 | 36.165 | PT Purinusa Ekapersada |
| PT Cakrawala Mega Indah | 334 | 335 | PT Cakrawala Mega Indah |
| PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | 300 | 552 | PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 260 | 139 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |
| Hainan Jinhai Pulp & Paper Co. Ltd., Cina | 46 | - | Hainan Jinhai Pulp & Paper Co. Ltd., China |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 31 | 5 | PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| PT The Univenus | 10 | 12 | PT The Univenus |
| Lain-lain | 1 | 52 | Others |
| Jumlah | 65.078 | 75.191 | Total |

Piutang dari PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terutama sehubungan dengan pengambilalihan hutang Purinusa oleh Grant Ventures Limited, Anak perusahaan, seperti yang disebutkan dalam MRA (Catatan 28d).

Due from PT Purinusa Ekapersada ("Purinusa"), a related party, mainly relates to the assumption of Purinusa's debt by Grant Ventures Limited, a Subsidiary, as stipulated in MRA (Note 28d).

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, piutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 6,21% dan 6,74% dari jumlah aset konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, due from related parties represents 6.21% and 6.74% of the total consolidated assets, respectively.

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**27. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

e. Hutang Usaha (Catatan 12)

e. Trade Payables (Note 12)

| | 2009 | 2008 | |
|---|---------------|---------------|---|
| PT Wirakarya Sakti | 33.858 | 24.203 | PT Wirakarya Sakti |
| PT Konverta Mitra Abadi | 5.229 | 3.467 | PT Konverta Mitra Abadi |
| PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk | 3.947 | 3.128 | PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk |
| PT Sinar Mas Tunggal | 2.231 | 4.240 | PT Sinar Mas Tunggal |
| PT Cakrawala Mega Indah | 668 | 390 | PT Cakrawala Mega Indah |
| PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills | 367 | 63 | PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills |
| APP Import & Export Pte. Ltd., Singapura | 169 | 169 | APP Import & Export Pte. Ltd., Singapore |
| PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk | 20 | 1.308 | PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk |
| Lain-lain | 750 | 89 | Others |
| Jumlah | 47.239 | 37.057 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hutang usaha kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar masing-masing 6,53% dan 5,12% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, trade payables to related parties represents 6.53% and 5.12% of the total consolidated liabilities, respectively.

f. Hutang Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

f. Due to Related Parties

| | 2009 | 2008 | |
|--|---------------|---------------|--|
| Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura | 19.213 | 18.797 | Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore |
| Lain-lain | 71 | 211 | Others |
| Jumlah | 19.284 | 19.008 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, hutang pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebesar masing-masing 2,66% dan 2,62% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, due to related parties represents 2.66% and 2.62% of the total consolidated liabilities, respectively.

g. Jaminan Pembelian Jangka Panjang

g. Guarantee for Long-term Purchases

| | 2009 | 2008 | |
|-----------------------------------|---------------|---------------|--------------------------------|
| PT Wirakarya Sakti (Catatan 9) | 76.576 | 76.576 | PT Wirakarya Sakti (Note 9) |

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR POPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**27. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, jaminan pembelian jangka panjang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 7,31% dan 6,87% dari jumlah aset konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, guarantee for long-term purchases to related party represents 7.31% and 6.87% of the total consolidated assets, respectively.

h. Uang Muka Pelanggan

h. Advances from Customers

| | 2009 | 2008 | |
|-------------------------------|--------------|----------------|-------------------------------|
| PT Sinar Mas Tunggal | 2.096 | 63.313 | PT Sinar Mas Tunggal |
| PT Dian Swastatika Sentosa | - | 48.194 | PT Dian Swastatika Sentosa |
| Lain-lain | 7 | - | Others |
| Jumlah | 2.103 | 111.507 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, uang muka dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 0,29% dan 15,40% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, advances from related parties represent 0.29% and 15.40% of the total consolidated liabilities, respectively.

i. Pinjaman Jangka Pendek (Catatan 11)

i. Short-term Loans (Note 11)

| | 2009 | 2008 | |
|------------------|---------------|-------------|------------------|
| PT Bank Sinarmas | 72.138 | - | PT Bank Sinarmas |

Pada tanggal 31 Desember 2009, pinjaman jangka pendek dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebesar 9,96% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

As of December 31, 2009, short-term loans from related party represent 9.96% of the total consolidated liabilities.

j. Pinjaman Jangka Panjang (Catatan 14)

j. Long-term Loans (Note 14)

| | 2009 | 2008 | |
|---|----------------|----------------|---|
| APP International Finance Company B.V. | 194.500 | 194.500 | APP International Finance Company B.V. |

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, pinjaman jangka panjang dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 26,87% dan 26,86% dari jumlah kewajiban konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, long-term loans from related party represent 26.87% and 26.86% of the total consolidated liabilities, respectively.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

**27. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN
PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN
ISTIMEWA (Lanjutan)**

**27. RELATED PARTY BALANCES AND
TRANSACTIONS (Continued)**

k. Beban Jasa Manajemen (Catatan 19)

k. Management Fees (Note 19)

| | <u>2009</u> |
|--|--------------|
| Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapura | <u>9.959</u> |

| | <u>2008</u> |
|--|---------------|
| Asia Pulp & Paper Co. Ltd., Singapore | <u>10.157</u> |

Pada tahun 2009 dan 2008, beban jasa manajemen dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 26,20% dan 23,89% dari jumlah beban usaha.

In 2009 and 2008, management fees from related party represent 26.20% and 23.89% of total operating expenses, respectively.

l. Kas dan Setara Kas (Catatan 3)

l. Cash and Cash Equivalents (Note 3)

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, kas dan setara kas kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa masing-masing sebesar 0,01% dan 0,03% dari jumlah aset konsolidasian.

As of December 31, 2009 and 2008, cash and cash equivalents to related party represent 0.01% and 0.03% of the total consolidated assets, respectively.

28. RESTRUKTURISASI HUTANG

28. DEBT RESTRUCTURING

Ringkasan peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi hutang dari grup Asia Pulp And Paper (APP), termasuk Perusahaan, sejak tahun 2001 adalah sebagai berikut:

A summary of significant events related to the debt restructuring of Asia Pulp And Paper (APP) group, including the Company, since 2001 is as follows:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP, PT Purinusa Ekapersada dan Anak perusahaannya, termasuk Perusahaan mengumumkan penghentian pembayaran seluruh pembayaran kewajiban (pokok dan bunga) yang terhutang kepada krediturnya (*debt standstill*), kecuali untuk beberapa kreditur tertentu. Setelah *standstill* diumumkan, Perusahaan mulai melakukan negosiasi persyaratan - persyaratan untuk restrukturisasi hutang secara konsensus.
- b. Pada tanggal 28 September 2002, APP dan *Principal Indonesian Operating Companies* ("PIOC") di bawah Grup APP yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia") dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") menyetujui *preliminary terms* di Bali ("Bali Accord") dengan kreditur utama tertentu yang berisi prinsip-prinsip dasar restrukturisasi keuangan. Perusahaan-perusahaan ini juga menyetujui *preliminary term* sesuai dengan restrukturisasi pada Perusahaan.

- a. On March 12, 2001, APP, PT Purinusa Ekapersada and its subsidiaries, including the Company, declared a standstill for all payment of the debt obligations (principal and interest) to its creditor, except to certain creditors. Subsequent to the announced standstill, the Company started negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- b. On September 28, 2002, APP and the *Principal Indonesian Operating Companies* (the "PIOCs") within the APP Group, namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Tjiwi Kimia"), and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills ("Pindo Deli") agreed on *preliminary terms* in Bali (the "Bali Accord") with certain material creditors with respect to the principal terms of a financial restructuring. These companies also agreed on *preliminary terms* with respect to a Company restructuring.

28. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

- c. Pada awal Desember 2002, Badan Penyehatan Perbankan Nasional ("BPPN") mengedarkan kepada komite kreditur, *preliminary agreements* ("*Preliminary Agreements*") yang berisi restrukturisasi hutang dan komposisi yang berhubungan dengan PIOC. *Preliminary Agreements* ini mencerminkan *Bali Accord* serta hasil dari perundingan lanjutan restrukturisasi hutang dengan para kreditur.

Preliminary Agreements tersebut ditandatangani di Jakarta pada tanggal 18 Desember 2002, antara PIOC dan kreditur tertentu mereka masing-masing, termasuk BPPN. Perwakilan dari berbagai agen kredit ekspor dan perusahaan perdagangan Jepang ikut dalam penandatanganan tersebut dan selanjutnya pada konferensi pers berikutnya, menyatakan dukungan atas *Preliminary Agreements* dalam berbagai tingkatan.

Preliminary Agreements dimaksudkan untuk mendokumentasikan rincian dari persyaratan restrukturisasi dan pelaksanaannya, berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam *Preliminary Agreements*, yang akan dirundingkan, diselesaikan dan ditandatangani oleh setiap PIOC dan krediturnya pada tanggal yang akan ditetapkan sesuai dengan ketentuan-ketentuan tersebut.

- d. Pada tanggal 30 Oktober 2003, PIOC menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan BPPN, *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut "*Negotiating Creditors*"). MRA ini dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumentasi restrukturisasi yang definitif sesuai dengan Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Hutang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.

28. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- c. In early December 2002, the Indonesian Bank Restructuring Agency ("IBRA") circulated to the creditor committees, *preliminary agreements* (the "*Preliminary Agreements*") in respect of the debt restructuring and composition relating to the PIOC. These *Preliminary Agreements* reflected the *Bali Accord* and subsequent restructuring discussions with creditors.

The *Preliminary Agreements* were signed in Jakarta on December 18, 2002, between the PIOC and certain of their respective creditors, including IBRA. Representatives of various export credit agencies and Japanese Trading Companies attended the signing and made public statements at the subsequent press conference indicating various levels of support for the *Preliminary Agreements*.

The *Preliminary Agreements* contemplate that definite restructuring documentation containing detailed terms with respect to the debt restructuring and implementation provisions based on those set out in the *Preliminary Agreements* will be negotiated, finalized and signed by each of the PIOC and its creditors on such date as may be agreed in accordance with the provisions thereof.

- d. On October 30, 2003, the PIOC signed individual *Master Restructuring Agreement* ("MRA") with IBRA, certain *Export Credit Agencies*, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "*Negotiating Creditors*"). This MRA and other restructuring documents constitute the definitive restructuring documentation contemplated by the *Debt Restructuring and Composition Agreement* previously signed on December 18, 2002.

28. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

Sesuai dengan persyaratan MRA, *Long Stop Date* untuk tujuan restrukturisasi dijadwalkan pada 31 Maret 2004. *Long Stop Date* merupakan tanggal penentu untuk *Pre-Effective Date* dan tanggal efektif MRA. Pihak yang melakukan negosiasi sesuai MRA akan dibebaskan dari kewajibannya sesuai dengan MRA serta hak dan kewajiban sebelum melakukan perjanjian tetap berlaku jika *Pre-Effective Date* tidak terjadi sebelum atau pada dan tanggal efektif tidak terjadi pada hari tertentu setelah, *Long Stop Date* seperti yang disyaratkan oleh MRA.

Pada tanggal 31 Maret 2004, ketiga PIOC yaitu Indah Kiat, Tjiwi Kimia dan Pindo Deli (secara bersama disebut "*Debtors*"), PT Purinusa Ekapersada, *Accepting Creditors* dan *Negotiating Creditors* sesuai dengan MRA menyetujui dan membuat sebuah *Extension Letter* dimana *Long Stop Date* sesuai MRA diperpanjang menjadi tanggal 31 Mei 2004 dan jika tanggal efektif belum terjadi pada tanggal 31 Mei 2004 maka *Long Stop Date* secara otomatis diperpanjang menjadi tanggal 30 Juni 2004.

Berdasarkan kesepakatan *Negotiating Creditors* dan *Accepting Creditors*, *Long Stop Date* telah beberapa kali diubah, terakhir menjadi tanggal 29 April 2005.

- e. Pada tanggal 26 April 2005, agen administrasi mengajukan permohonan dari Perusahaan kepada *Accepting Creditors* agar *Long Stop Date* diperpanjang menjadi tanggal 30 Desember 2005. *Voting* ditutup tanggal 29 April 2005 tanpa ada persetujuan resmi untuk memperpanjang *Long Stop Date*.
- f. Pada bulan Juni 2005, Agen Administrasi, sesuai permintaan Perusahaan, mengedarkan Surat Perpanjangan kepada *Accepting Creditors* dimana setiap *Accepting Creditors* masing-masing akan setuju untuk melanjutkan keikutsertaannya atas syarat-syarat MRA walaupun MRA belum efektif tanggal 29 April 2005. Selanjutnya, Surat Perpanjangan menyebutkan bahwa *Long Stop Date* harus telah terjadi sebelum tanggal 31 Desember 2005.

28. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

Under the terms of the MRA, the original Long Stop Date for the restructuring contemplated by the MRA was scheduled to be March 31, 2004. The Long Stop Date represents the date on which the Pre-Effective date and effective date of the MRA is based upon. The negotiating parties under the MRA shall be released from their respective obligations under the MRA and their rights and obligations prior to entering the agreement shall remain in force if the Pre-Effective date does not occur on or before, and the effective date does not occur certain days after, the Long Stop Date as specified by the MRA.

On March 31, 2004, three PIOC, namely, Indah Kiat, Tjiwi Kimia and Pindo Deli (collectively the "Debtors"), PT Purinusa Ekapersada, the Accepting Creditors and the Negotiating Creditors under the MRA agreed and executed an Extension Letter whereby the Long Stop Date under the MRA was extended to May 31, 2004 and in the event that the Effective Date had not occurred by May 31, 2004 then the Long Stop Date should automatically be extended to June 30, 2004.

Pursuant to a vote of Negotiating Creditors and Accepting Creditors, the Long Stop Date was amended several times, the last was on April 29, 2005.

- e. *On April 26, 2005, the Administrative Agent circulated to Accepting Creditors a request from the Company that the Long Stop Date be extended to December 30, 2005. The vote closed on April 29, 2005 without the requisite approval to extend the Long Stop Date.*
- f. *In June 2005, the Administrative Agent, at the request of the Company, circulated to Accepting Creditors a Continuation Letter whereby each Accepting Creditor would, on an individual basis, agree to continue to be bound by the terms of the MRA despite the MRA having lapsed on April 29, 2005. Furthermore, the Continuation Letter stated that the Long Stop Date should occur by December 31, 2005.*

28. RESTRUKTURISASI HUTANG (Lanjutan)

- g. Usaha untuk merestrukturisasi hutang Perusahaan merupakan proses yang kompleks yang melibatkan analisis atas banyak transaksi dan yang meliputi banyak peraturan dan hukum, sehingga akan membutuhkan waktu yang lama untuk menyelesaikannya. Perusahaan telah memulai proses verifikasi hutang (*proof of debt*) dan hasilnya akan mengharuskan Perusahaan dan Anak perusahaan untuk mengakui kewajiban dan denda tambahan, yang jumlah tepatnya tidak dapat ditentukan atau diketahui pada tanggal laporan keuangan ini dikeluarkan.

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan sampai dengan tanggal laporan ini, restrukturisasi hutang Perusahaan belum efektif, masih tertunda menunggu pemenuhan persyaratan sesuai dengan MRA. Tetapi restrukturisasi pemegang obligasi rupiah Perusahaan telah efektif, sejalan dengan pertemuan para kreditur, Perusahaan telah mengakui lebih dini adanya keuntungan luar biasa sebesar USD92.895 yang timbul dari selisih bunga atas pinjaman yang ada dalam periode *standstill* dan kewajiban atas bunga sesuai dengan ketentuan di dalam MRA pada tahun 2004.

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas telaah atas klaim yang berkesinambungan sesuai dengan pelaksanaan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian yang berlanjut sehingga memungkinkan Perusahaan menanggung klaim-klaim yang diajukan dan/atau kewajiban-kewajiban Perusahaan lainnya baik seluruhnya maupun sebagian tidak mempunyai alasan yang kuat. Akibatnya, kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan mungkin kesimpulan yang dicapai bahwa Perusahaan tidak memiliki kewajiban atas klaim-klaim tersebut.

28. DEBT RESTRUCTURING (Continued)

- g. *The consensual restructuring exercise relating to the Company is complex and continues to involve an analysis of a myriad of complex transactions that span many jurisdictions and laws and will likely take a lengthy period of time to complete. The Company has initiated a debt verification process, and invited proof of debts that could require the Company or its Subsidiaries to recognize additional liabilities or penalties, not determinable with any accuracy or not known at the time this set of financial statements was finalized.*

As of December 31, 2009 and up to the date of this report, the debt restructuring of the Company has not yet become effective pending for fulfillment of the relevant requirement under the MRA. However, given that the restructuring of the Rupiah bondholders has already become effective, together with the ongoing discussions with the creditors, the Company has made an early recognition of the extraordinary gain of USD92,895 in 2004 arising from the difference between the interest on loans that had been booked during the standstill period and the interest liability in accordance with the provisions of the MRA.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review so that the possibility exists that certain claims made against Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the liability of the Company with respect to certain claims, including the claims set forth below, is uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang material yang melibatkan Perusahaan:

- a. Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/ HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund, dan General Electric Capital Corporation ("Penggugat") telah memulai upaya-upaya hukum terhadap Perusahaan dan beberapa perusahaan lainnya yang terkait. Berikut ini deskripsi singkat atas upaya hukum tersebut:

(i) Di Amerika Serikat

Pada tanggal 13 September 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. ("Oaktree"), Gramercy Advisors L.L.C. dan General Electric Capital Corporation mengajukan gugatan di New York State Supreme Court terhadap Perusahaan, Asia Pulp & Paper Company Ltd. ("APP"), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") dan Indah Kiat International Finance Company B.V. ("Indah Kiat BV"), (bersama-sama adalah "Tergugat"), berkaitan dengan berbagai wesel yang diterbitkan oleh APP Finance ("Wesel Lontar") dan Indah Kiat BV ("Wesel Indah Kiat 02 dan 06"). Gugatan sehubungan dengan Wesel Indah Kiat 02 dan 06 masing-masing bernilai USD78,8 juta dan USD92,9 juta. Gugatan terhadap Wesel Lontar bernilai USD147 juta.

Pada tanggal 4 Februari 2003, gugatan semula ditolak dengan ijin untuk menyerahkan perbaikan gugatan. Pada tanggal 11 Maret 2003, perbaikan gugatan, mengacu kepada tuntutan-tuntutan yang dinyatakan dalam paragraf sebelumnya, diajukan atas nama Penggugat.

Pada tanggal 20 Oktober 2003, mosi Penggugat untuk *summary judgment* dikabulkan dan kemudian sebuah putusan berlaku melawan Tergugat pada tanggal 13 April 2004 ("Putusan New York").

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

The following were the significant litigation and claims involving the Company:

- a. Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust, Gramercy Emerging Markets Fund, and General Electric Capital Corporation (the "Plaintiffs") have commenced legal actions against the Company and certain related companies. A brief description of these legal actions is set out below:

(i) *In the United States of America*

On September 13, 2002, Oaktree Capital Management L.L.C. ("Oaktree"), Gramercy Advisors, L.L.C. and General Electric Capital Corporation filed a claim in the New York State Supreme Court against the Company, Asia Pulp & Paper Company Ltd. ("APP"), PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk ("Indah Kiat"), APP International Finance Company B.V. ("APP Finance") and Indah Kiat International Finance Company B.V. ("Indah Kiat BV") (collectively the "Defendants") in respect of certain notes issued by APP Finance (the "Lontar Notes") and Indah Kiat BV (the "Indah Kiat 02 and 06 Notes"). The claims in respect of the Indah Kiat 02 and 06 Notes amounted to USD78.8 million and USD92.9 million, respectively. The claim in respect of the Lontar Notes amounted to USD147 million.

On February 4, 2003, the original claim was dismissed with leave to serve an amended claim. On March 11, 2003, an amended claim, asserting the claims referred to in the preceding paragraph, was filed on behalf of the Plaintiffs.

On October 20, 2003, the Plaintiffs' motion for summary judgment was granted and, subsequently, a judgment was entered against the Defendants on April 13, 2004 (the "New York Judgment").

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 4 Februari 2005, Tergugat mengajukan banding terhadap Putusan New York. Pada tanggal 17 Mei 2005, Tergugat berhasil dalam banding mereka untuk membatalkan Putusan New York sehubungan dengan Wesel Indah Kiat 06 dan Wesel Lontar.

Pada tanggal 3 Juni 2005, Penggugat mengajukan mosi untuk *summary judgment* atas Wesel Lontar dan Indah Kiat 06. Argumen atas *summary judgment* disampaikan pada tanggal 8 September 2005. Pada tanggal 8 Desember 2005, Pengadilan mengabulkan mosi atas *summary judgment* Penggugat dan menolak mosi perlawanan Tergugat untuk *summary judgment* dan untuk perintah penghapusan atas putusan terhadap Wesel Indah Kiat 02 dan putusan diberlakukan pada tanggal 24 Februari 2006 (Putusan New York Kedua). Banding Tergugat berikutnya kepada New York State Appellate Court sehubungan dengan putusan-putusan tersebut tidak berhasil. Pada tanggal 15 Agustus 2008, Tergugat mengajukan suatu permohonan kepada US Supreme Court yang memohon *judicial review* terhadap putusan dari New York State Appellate Court. Pada tanggal 3 November 2008, US Supreme Court telah memutuskan untuk menolak permohonan *judicial review* Tergugat.

Sejak memperoleh Putusan New York dan Putusan New York Kedua, Penggugat telah mengambil beberapa langkah untuk memberlakukan putusan-putusan tersebut seperti mengirimkan dan mencoba mengirimkan dokumen pengadilan, *information subpoenas*, *restraining notices* dan perintah-perintah pemeriksaan terhadap beberapa pihak termasuk Tergugat dan afiliasinya, pelanggan-pelanggan, perusahaan-perusahaan perkapalan, para penasehat perusahaan, karyawan-karyawan dan bekas karyawan-karyawan dari perusahaan yang berkaitan, *turn over motions*, *injunction motions*, *contempt motions* dan sebagainya.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

On February 4, 2005, the Defendants filed an appeal against the New York Judgment. On May 17, 2005, the Defendants succeeded in their appeal to set aside the New York Judgment in relation to the Indah Kiat 06 and Lontar Notes.

On June 3, 2005, the Plaintiffs filed a motion for summary judgment in respect of the Lontar Notes and Indah Kiat 06 Notes. The summary judgment argument was heard on September 8, 2005. On December 8, 2005, the Court granted the Plaintiffs' summary judgment motion and denied the Defendants' cross-motion for summary judgment and for an order vacating the judgment on the Indah Kiat 02 Notes and judgment was entered on February 24, 2006 (the Second New York Judgment). The Defendants' subsequent appeals to the New York State Appellate Court in relation to the judgments were unsuccessful. On August 15, 2008, the Defendants filed a petition to the US Supreme Court requesting a judicial review of the New York State Appellate Court's decisions. On November 3, 2008, US Supreme Court denied the Defendant's judicial review petition.

Since obtaining the New York Judgment and the Second New York Judgment, the Plaintiffs have taken various steps to enforce the judgments such as serving and attempting to serve, information subpoenas, restraining notices and examination orders on various parties including the Defendants and Defendants' affiliates, customers, shippers, advisers, employees and ex-employees of related companies, turn over motions, injunction motions, contempt motions, etc.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Tergugat telah melakukan perlawanan atas upaya-upaya Penggugat memberlakukan putusan, meskipun demikian, diantara beberapa upaya yang telah dikabulkan oleh pengadilan, pengadilan telah mengeluarkan dua perintah *turnover* terhadap Tergugat dan juga telah mengeluarkan *injunction* yang melarang pembayaran berdasarkan MRA Indah Kiat.

Pada atau sekitar tanggal 10 September 2008, Tergugat, Oaktree dan beberapa perusahaan afiliasinya mencapai suatu kesepakatan untuk perdamaian secara penuh dan final terhadap seluruh litigasi dan perseteruan diantara mereka termasuk di Indonesia, New York, California dan Singapura. Setelah perdamaian di atas, pada atau sekitar tanggal 2 April 2009, Gramercy Advisors, L.L.C., Gramercy Emerging Market Funds (Pihak Gramercy) dan Tergugat menyetujui sebuah resolusi global yang penuh dan final terhadap seluruh litigasi dan perseteruan yang masih belum terselesaikan termasuk pada masing - masing yurisdiksi yang telah disebutkan di atas. Untuk proses hukum di New York dan California, para Penggugat awal telah mengalihkan kepentingan mereka sehubungan dengan proses hukum tersebut (hingga batas kepentingan mereka) kepada perusahaan lain.

Berdasarkan putusan tanggal 1 Juni 2004, Warner Mansion Fund diterima sebagai pengganti penggugat General Electric Capital Corporation dalam perkara ini. Berdasarkan putusan tanggal 20 Juli 2009, Upwood Investments Limited diterima sebagai pengganti dari penggugat Gramercy Emerging Markets Fund. Dengan putusan tanggal 23 November 2009, Bernal Ventures Ltd. diterima dalam perkara ini sebagai pengganti penggugat Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

Defendants have opposed Plaintiffs' judgment enforcement efforts, but, among other relief granted by the court, the court has issued two turnover orders against the Defendants and also has issued an injunction prohibiting payments under the Indah Kiat MRA.

On or about September 10, 2008, the Defendants, Oaktree and certain of its affiliates reached an agreement for a full and final settlement of all litigation and disputes outstanding between them, including in Indonesia, New York, California and Singapore. Following the settlement above, on or about April 2, 2009, Gramercy Advisors, L.L.C., Gramercy Emerging Market Funds (Gramercy Parties) and the Defendants agreed to a full and final global resolution of all litigation and disputes outstanding, including in the respective jurisdictions listed above. With respect to the proceedings in New York and California, the original Plaintiffs have transferred their interests in relation to such proceedings (to the extent they have such interests) to other companies.

By order dated June 1, 2004, Warner Mansion Fund was substituted into the action for plaintiff General Electric Capital Corporation. By order dated July 20, 2009, Upwood Investments Limited was substituted into the action for plaintiff Gramercy Emerging Markets Fund. By order dated November 23, 2009, Bernal Ventures Ltd. was substituted into the action for plaintiffs Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II, L.P., OCM Opportunities Fund III, L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust.

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

(ii) Di Indonesia

Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan mengajukan gugatan di Pengadilan Kuala Tungkal di Indonesia (Proses Hukum Kuala Tungkal) melawan, antara lain, Penggugat, sehubungan dengan keabsahan beberapa perjanjian yang merupakan bagian dari dibentuknya Wesel Lontar. Pada tanggal 12 Januari 2004, Pengadilan Kuala Tungkal mengeluarkan putusan provisi yang melarang segala upaya untuk melakukan tindakan atau tuntutan berkaitan dengan Wesel Lontar.

Pada tanggal 16 September 2004, Pengadilan Kuala Tungkal memutuskan dengan memenangkan Perusahaan dalam Proses Hukum Kuala Tungkal. Putusan tersebut kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 6 Juni 2006. Penggugat telah memohonkan kasasi terhadap putusan tersebut kepada Mahkamah Agung dan pada tanggal 23 Agustus 2006 Mahkamah Agung memutuskan untuk memenangkan Perusahaan di tingkat kasasi.

Pada bulan Mei 2008, Penggugat membuat permohonan kepada Mahkamah Agung untuk Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung sebelumnya. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada putusan yang diberikan oleh Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan tersebut.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

(ii) In Indonesia

On November 21, 2003, the Company filed a lawsuit at Kuala Tungkal Court in Indonesia (the Kuala Tungkal Action) against, inter alia, the Plaintiffs in relation to the validity of certain agreements that formed part of the Lontar Notes. On January 12, 2004, the Kuala Tungkal Court issued a restraining order prohibiting the commencement of any action/claim in relation to the Lontar Notes.

On September 16, 2004, the Kuala Tungkal Court ruled in favor of the Company in the Kuala Tungkal Action. This decision has been upheld by the High Court in Jambi on June 6, 2006. The Plaintiffs have appealed against the decision to the Supreme Court, and on August 23, 2006, the Supreme Court issued a decision in favor of Company.

In May 2008, the Plaintiffs made an application to the Supreme Court for Judicial Review of the Supreme Court's earlier decision. Up to the date of this report, decision has yet been rendered by the Supreme Court with respect to the application.

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan mengajukan gugatan lainnya di Pengadilan Kuala Tungkal melawan, antara lain Penggugat atas pelanggaran putusan provisi. Pada tanggal 28 September 2005, Pengadilan Kuala Tungkal memutuskan dengan memenangkan Perusahaan. Permohonan banding telah diajukan oleh Penggugat kepada Pengadilan Tinggi Jambi dan kemudian Pengadilan Tinggi Jambi menguatkan putusan sebelumnya. Penggugat telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung terhadap putusan dari Pengadilan Tinggi tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada putusan yang diberikan oleh Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan tersebut.

Pada tanggal 22 Oktober 2004, APP Finance memulai aksi melawan, antara lain, Penggugat, di Pengadilan Kuala Tungkal atas penggantian *trustee* tanpa seijin pihak dalam *indenture agreement* untuk Wesel Lontar. Pada tanggal 28 Desember 2006, Pengadilan Kuala Tungkal memutuskan dengan memenangkan APP Finance. Putusan tersebut telah dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi.

US Bank dan PT Bank Mizuho Indonesia telah mengajukan banding atas putusan Pengadilan Tinggi dan sampai dengan tanggal laporan ini kasus ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

On April 19, 2004, the Company commenced another action in the Kuala Tungkal Court against, inter alia, the Plaintiffs for the breach of restraining order. On September 28, 2005, the Kuala Tungkal Court ruled in favor of the Company. Plaintiffs filed an appeal to the Supreme Court against the High Court's decision. Up to the date of this report, no decision has yet been rendered by the Supreme Court with respect to the application.

On October 22, 2004, APP Finance commenced an action against, inter alia, the Plaintiffs in the Kuala Tungkal District Court for the unauthorized replacement of the trustee in the indenture agreement to the Lontar Notes. On December 28, 2006, the Kuala Tungkal Court ruled in favor of APP Finance. The decision has been upheld by the High Court of Jambi.

US Bank and PT Bank Mizuho Indonesia have appealed against the High Court's decision and up to the date of this report this case is in the process of appeal to the Supreme Court.

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- b. Pada tanggal 21 November 2003, Perusahaan mengajukan gugatan perdata No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL terhadap; antara lain, Bank America National Trust Company (dikenal sebagai US Bank National Company Association), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat"), di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal dimana Perusahaan mengklaim bahwa para Tergugat telah melakukan rekayasa perjanjian yang merugikan Perusahaan.

Pada tanggal 12 Januari 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan perintah (*Restraining Order*) untuk melarang semua Tergugat dan/atau yang diberi kuasa dan/atau pihak yang mewakili mereka untuk mengambil tindakan/klaim hukum sehubungan dengan wesel dan/atau Indentures dan/atau jaminannya yang berkaitan dengan Perusahaan. Kemudian pada tanggal 19 April 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela atas eksepsi para Tergugat yang memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memeriksa dan mengadili perkara ini. Majelis hakim memutuskan bahwa Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memiliki kewenangan untuk memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 16 September 2004, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal memutuskan dengan memenangkan Perusahaan dalam Proses Hukum Kuala Tungkal. Putusan tersebut kemudian dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 6 Juni 2006. Selanjutnya pada tanggal 23 Agustus 2006, Mahkamah Agung memutuskan untuk memenangkan Perusahaan di tingkat kasasi. Pada bulan Mei 2008, Tergugat membuat permohonan kepada Mahkamah Agung untuk Peninjauan Kembali terhadap putusan Mahkamah Agung sebelumnya. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada putusan yang diberikan oleh Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan tersebut.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

- b. On November 21, 2003, the Company filed case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL against, *inter alia*, Bank America National Trust Company (known as US Bank National Company Association), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") in the Kuala Tungkal District Court which claiming that the Defendants have engineered agreements, which have caused losses to the Company.

On January 12, 2004, the Kuala Tungkal District Court issued a Restraining Order prohibiting all Defendants and/or their proxies and/or any parties representing them in taking any actions/claims in relation to certain notes and/or the indentures and/or its collateral thereto relating to the Company. Afterwards on April 19, 2004, Kuala Tungkal District Court issued a provisional judgment relating to motion to dismiss of Defendants which ruled that the Kuala Tungkal District Court has competency to examine and try the case.

On September 16, 2004, the Kuala Tungkal Court ruled in favor of the Company in the Kuala Tungkal Action. This decision has been upheld by the High Court in Jambi on June 6, 2006. Hereafter on August 23, 2006, the Supreme Court issued a decision in favor of the Company. In May 2008, the Defendants made an application to the Supreme Court for Judicial Review of the Supreme Court's earlier decision. Up to the date of this report, no decision has yet been rendered by the Supreme Court with respect to the application.

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 19 April 2004, Perusahaan mengajukan gugatan perkara perdata No. 03/Pdt.G/2004/PN.KTL terhadap, antara lain, US Bank National Association, Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., dan Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat") pada Pengadilan Negeri Kuala Tungkal atas pelanggaran putusan provisi/*Restraining Order* dalam perkara No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL pada tanggal 12 Januari 2004.

Pada tanggal 13 April 2005, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela untuk menolak eksepsi tergugat yang berkaitan dengan kewenangan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal untuk memeriksa dan mengadili perkara.

Pada tanggal 28 September 2005, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan dalam perkara ini, yang antara lain; menghukum beberapa Tergugat untuk membayar denda atas dilanggarnya putusan pengadilan (*Restraining Order*) dalam perkara No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL.

Selanjutnya, berdasarkan banding yang diajukan oleh Tergugat, Pengadilan Tinggi Jambi pada tanggal 22 September 2006 mengeluarkan putusan yang mengoreksi putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang juga memenangkan Perusahaan. Tergugat mengajukan kasasi terhadap putusan banding tersebut. Sampai dengan tanggal laporan ini, belum ada putusan yang diberikan oleh Mahkamah Agung sehubungan dengan permohonan tersebut.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

- c. On April 19, 2004, the Company filed civil case No. 03/Pdt.G/2004/PN.KTL against, *inter alia*, US Bank National Association, Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., and Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") at Kuala Tungkal District Court for violation of the Restraining Order which has been handed down in case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL on January 12, 2004.

On April 13, 2005, the Kuala Tungkal District Court issued the provisional judgment, which set aside a motion to dismiss of the Defendants regarding the competency of Kuala Tungkal District Court to examine and try the case.

On September 28, 2005, the Kuala Tungkal District Court issued a judgment on this case, which ruled *inter alia*; sentencing the Defendants to pay the penalty caused by the violation of the Restraining Order in case No. 13/Pdt.G/2003/PN.KTL.

Furthermore, upon the appeals of Defendants, High Court of Jambi on September 22, 2006, has handed down a judgment with correction in Kuala Tungkal District Court's decision and ruled in favor the Company. Upon the decision, Defendants have filed an appeal to the Supreme Court. Up to the date of this report, no decision has yet been rendered by the Supreme Court with respect to the application.

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

- d. Pada tanggal 22 Oktober 2004, APP International Finance Company B.V. mengajukan gugatan perdata No. 12/Pdt.G/2004/PN.KTL, antara lain terhadap Perusahaan, APP, Bank America National Trust Company (kini dikenal sebagai US Bank National Company Association) ("US Bank"), Morgan Stanley & Co. Inc., PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust ("para Tergugat") di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal atas penggantian Wali Amanat secara ilegal dalam *Indenture Agreement* tanpa persetujuan dari pihak-pihak yang terlibat dalam *Indenture Agreement* tersebut.

Pada tanggal 12 April 2006, Pengadilan Negeri Kuala Tungkal mengeluarkan putusan sela yang menolak eksepsi para Tergugat yang memutuskan bahwa pengadilan negeri tersebut berwenang memeriksa dan mengadili perkara ini.

Pada tanggal 28 Desember 2006, putusan dalam perkara ini telah dikeluarkan dan bunyi amarnya antara lain mengabulkan sebagian gugatan dari APP Finance dan kemudian putusan tersebut dikuatkan oleh Pengadilan Tinggi Jambi. Atas putusan Pengadilan Tinggi tersebut, US Bank dan PT Bank Mizuho Indonesia telah mengajukan bandingnya kepada Mahkamah Agung dan saat ini kasus ini sedang dalam proses kasasi di Mahkamah Agung.

- e. Pada tanggal 17 Februari 2004, US Bank mengajukan gugatan melawan Perusahaan, APP International Finance Company B.V., PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Asia Pulp & Paper Co. Ltd dan Indah Kiat International Finance Company B.V. ("Tergugat"). Gugatan yang didaftarkan oleh US Bank dalam kapasitasnya sebagai wali amanat pengganti untuk mendapatkan hutang pokok, bunga dan bunga akibat wanprestasi atas wesel yang di terbitkan oleh APP International Finance Company B.V. dan Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank sebagai Penggugat juga mengajukan klaim untuk ganti rugi, uang jasa dan biaya-biaya, dan untuk *declaratory* dan *injunctive relief* berkaitan dengan proses hukum di Indonesia.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

- d. On October 22, 2004, APP International Finance Company B.V. filed case No. 12/Pdt.G/2004/PN.KTL against, *inter alia*, the Company, APP, Bank America National Trust Company (known as US Bank National Company Association) ("US Bank"), Morgan Stanley & Co. Incorporated, PT Bank Mizuho Indonesia, Oaktree Capital Management L.L.C., Gramercy Advisors L.L.C., General Electric Capital Corporation, Gryphon Domestic VI, L.L.C., OCM Opportunities Fund II L.P., OCM Opportunities Fund III L.P., Columbia/HCA Master Retirement Trust (the "Defendants") at the Kuala Tungkal District Court for the unauthorized replacement of the trustee in an *Indenture Agreement*, which had no approval from connecting parties in the *Indenture Agreement*.

On April 12, 2006, Kuala Tungkal District Court issued a provisional judgment relating to motion to dismiss of Defendants which ruled that the district court has the competency to examine and try the case.

On December 28, 2006, the decision has been handed down in this case, which ruled *inter alia*; granting the claim of APP Finance in partly and afterwards the decision affirmed by the High Court of Jambi. Upon the High Court decision, US Bank and PT Bank Mizuho Indonesia have appealed to the Supreme Court and currently this case is in the process of appeal to Supreme Court.

- e. On February 17, 2004, US Bank filed a lawsuit against the Company, APP International Finance Company B.V., PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, Asia Pulp & Paper Co. Ltd and Indah Kiat International Finance Company B.V. (the "Defendants"). The lawsuit filed by US Bank in their capacity as successor trustee was to recover a loan principal, interest, and default interest due on the notes that were issued by APP International Finance Company B.V. and Indah Kiat International Finance Company B.V. US Bank as a Plaintiff also alleges claims for indemnification, fees and costs, and for *declaratory* and *injunctive relief* relating to proceedings in Indonesia.

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Pada tanggal 13 Agustus 2004, US Bank mendaftarkan permohonan untuk *summary judgment* atas pembayaran pokok dan bunga yang sudah jatuh tempo.

Pada tanggal 7 Januari 2005, Pengadilan memenangkan mosi US Bank untuk *summary judgment* sebesar USD1.157 miliar. Pada tanggal 2 Maret 2005, atas permohonan Tergugat, pengadilan mengurangi jumlah keputusan menjadi USD839 juta. Putusan dikuatkan oleh pengadilan banding pada tanggal 26 April 2006 dan mosi untuk reargument atau, secara alternatif, mosi banding ke New York Court of Appeals ditolak pada tanggal 28 September 2006. Para Tergugat telah mengajukan mosi banding ke New York Court of Appeals dan pada tanggal 10 Januari 2007, New York Court of Appeals menolak mosi banding para Tergugat dikarenakan putusan tingkat banding yang akan ditinjau ulang masih belum final, akan tetapi penolakan tersebut tidak serta merta menghapus kemungkinan para Tergugat untuk meminta kepada Court of Appeals meninjau kembali putusan, setelah syarat mengenai putusan yang final atau perintah telah berlaku.

Pada bulan Agustus 2009, US Bank memulai berbagai upaya untuk mengeksekusi putusan, seperti mendaftarkan putusan di beberapa negara bagian lain dan melayangkan pemberitahuan larangan kepada para Tergugat dan lainnya. Sampai dengan tanggal laporan ini, tindakan terkait tersebut masih berjalan.

- f. Pada tanggal 17 Juli 2006, sejumlah masyarakat adat desa Tebing Tinggi yang diadvokasi oleh PAHAM (Pusat Advokasi Hukum dan Hak Asasi Manusia) ("Penggugat") mengajukan gugatan perdata di Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang terdaftar dengan register No. 07/Pdt.G/2006/PN.KTL terhadap PT Wirakarya Sakti, Perusahaan dan PT Bank Mizuho Indonesia ("para Tergugat"). Gugatan tersebut diajukan sehubungan dengan keabsahan atas kepemilikan tanah adat yang dikuasai oleh Tergugat seluas lebih kurang 462,7 hektar.

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

On August 13, 2004, US Bank filed an application for partial summary judgment on the payment of principal and interest due.

On January 7, 2005, the Court granted US Bank's motion for Summary Judgment in the sum of USD1,157 billion. On March 2, 2005, upon the Defendants' application, the Court reduced the Judgment sum to USD839 million. The judgment was affirmed by an appellate court on April 26, 2006 and a motion for reargument or, alternatively, leave to appeal to New York Court of Appeals was denied on September 28, 2006. The Defendants then filed a motion for leave to appeal to the New York Court of Appeals and on January 10, 2007, the New York Court of Appeals dismissed the Defendants motion for leave to appeal in relation to the US Bank judgment's because the appellate division order sought to be reviewed lacked finality. The dismissal is without prejudice to the Defendants ability to request the Court of Appeals review the judgment after the requisite final judgment or order is entered.

In August 2009, US Bank commenced various efforts to enforce the judgment, such as seeking to domesticate the judgment in other States and serving restraining notices on the Defendants and others. Up to the date of this report, proceedings relating thereto are ongoing.

- f. *On July 17, 2006, a number of traditional community in Tebing Tinggi Village, represented by Centre of Legal Advocacy and Human Rights (PAHAM) ("Plaintiff") commenced a civil claim at Kuala Tungkal District Court and registered the claim under No. 07/Pdt.G/2006/PN.KTL against PT Wirakarya Sakti, the Company and PT Bank Mizuho Indonesia ("Defendants"). The claim was filed in connection with the dispute of the traditional community's land ownership which in under the Defendants' custody in wide approximately 462.7 hectares.*

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2009
(Dengan Angka Perbandingan untuk Tahun yang
Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2008)
(Disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat,
kecuali dinyatakan lain)**

29. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Selanjutnya gugatan ini pada tanggal 28 Desember 2006 telah memperoleh putusan dari Pengadilan Negeri Kuala Tungkal yang isinya menyatakan menolak gugatan Penggugat. Pada bulan Desember 2007, Pengadilan Tinggi Jambi telah mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Kuala Tungkal. Sampai dengan tanggal laporan ini, perkara sedang dalam proses kasasi.

- g. Pada tanggal 26 Maret 2008, Perusahaan mendapatkan pemberitahuan dari Australian Custom Service bahwa Kimberly-Clark Australia Pty Ltd. dan SCA Hygiene Australia Pty Ltd., telah mengajukan tuduhan antara lain kepada Perusahaan, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT The Univenus bahwa mereka telah melakukan *dumping* atas ekspor *tissue toilet* dalam bentuk rol tertentu. Perusahaan tidak menanggapi tuduhan *dumping* ini karena Perusahaan tidak mengekspor produk yang dituduhkan tersebut ke Australia.

Pada tanggal 22 Desember 2008, pemerintah Australia memberikan keputusan final, dimana Perusahaan tidak termasuk di dalam perusahaan-perusahaan yang terkena bea *dumping* karena Perusahaan tidak terbukti melakukan *dumping*.

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan juga memiliki komitmen dan perjanjian penting sebagai berikut:

- a. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada Peraturan Pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus-menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan biaya-biaya yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.

**PT LONTAR PAPYRUS PULP & PAPER
INDUSTRY AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2009
(With Comparative Figures for the Year Ended
December 31, 2008)
(Expressed in thousands of United States Dollar,
unless otherwise stated)**

29. SIGNIFICANT LITIGATIONS AND CLAIMS
(Continued)

Furthermore, this claim has obtained a decision from Kuala Tungkal District Court on December 28, 2006 which dismissing the Plaintiff's claim. In December 2007, the High Court of Jambi has decided and affirmed the previous decision of Kuala Tungkal District Court. Up to the date of this report, the case is in process of appeal at the Supreme Court.

- g. On March 26, 2008, the Company was informed by Australian Custom Service that Kimberly-Clark Australia Pty. Ltd. and SCA Hygiene Australia Pty Ltd., have filed anti-dumping petition against inter alia the Company, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT The Univenus for export of toilet paper in certain rolls to Australia. The Company does not respond to this allegation since the Company does not export the alleged product to Australia.

On December 22, 2008, Australian government delivered a final decision in which the Company was not one of the companies imposed with dumping duty since the Company was not proven committing dumping.

**30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS**

As of December 31, 2009 and 2008, the Company has the following significant commitments and agreements:

- a. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.

30. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)

- b. Restrukturisasi hutang sebagaimana dijelaskan pada Catatan 28 merupakan proses yang kompleks dan membutuhkan proses penelaahan yang cukup rumit yang berkaitan dengan berbagai yurisdiksi dan hukum, dan karenanya membutuhkan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya secara lengkap. Sebelum penelaahan diselesaikan dan difinalisasi dalam rangka restrukturisasi, ada kemungkinan Perusahaan harus mengakui kewajiban atau penalti tambahan yang jumlahnya belum dapat ditentukan dan belum dapat diestimasi secara andal pada tanggal laporan keuangan ini diselesaikan.
- c. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (V) Limited ("APPIT (V)") dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menyediakan dan menjual produk *pulp*, kertas budaya dan pengemas kepada APPIT (V) dengan syarat bahwa APP menjamin kewajiban pembayaran APPIT (V). APPIT (V) merencanakan menjual kembali produk-produk tersebut kepada pelanggan tertentu berdasarkan kontrak konfirmasi penjualan. APP sebagai penyedia jasa juga sepakat untuk bertindak sebagai agen APPIT (V) dan mengadministrasikan perjanjian atas nama APPIT (V) berdasarkan perjanjian jasa. APPIT (V) sepakat untuk membayar harga beli produk yang terdiri dari 80% uang muka dan pelunasan angsuran terakhir masing-masing tidak lebih dari sepuluh (10) hari kerja setelah tanggal faktur dan diterimanya hasil penjualan oleh APPIT (V). Kewajiban para pihak dalam perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri dengan kesepakatan bersama secara tertulis antara APPIT (V), Perusahaan dan Pindo Deli.
- d. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan APP International Trading (VI) Limited ("APPIT (VI)") dan APP, dimana Perusahaan sepakat untuk menjual produk ekspor *pulp*, kertas budaya dan pengemas. Kewajiban Perusahaan untuk menjual produk ekspor berdasarkan perjanjian ini hanya terbatas pada dipenuhinya pembayaran yang berkesinambungan sesuai dengan persyaratan normal. Perusahaan berkeinginan menjual kepada pelanggan tertentu di beberapa negara melalui APPIT (VI). Kewajiban para pihak pada perjanjian ini akan berlangsung sampai diakhiri oleh Perusahaan dengan pemberitahuan tertulis kepada APPIT (VI).

**30. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND
AGREEMENTS (Continued)**

- b. *The debt restructuring as discussed in Note 28 is complex and continues to involve the review of a myriad of transactions that span many jurisdictions and laws and the full and final claims verification process may take an extended period to complete. Until such time as all relevant claims are reviewed and finalized under the restructuring, there is the possibility that the Company may ultimately have to recognize additional liabilities and penalties, which are not conclusively ascertained and can not be reliably estimated at the date of completion of these financial statements.*
- c. *The Company has an agreement with APP International Trading (V) Limited ("APPIT (V)"), and APP, whereby the Company agreed to supply and sell pulp, paper and packaging products to APPIT (V) on the condition that APP guarantees the payment obligations of APPIT (V). APPIT (V) has agreed to on-sell such products to certain designated customers under the sale confirmation contracts. APP as the services also agreed to act as APPIT (V)'s agent and administer the agreement on behalf of APPIT (V) under the servicing agreement. APPIT (V) agreed to pay the purchase price for the products, which comprises the 80% advance and final installment payable no later than ten (10) business days after the invoice date and following the receipt of sale proceeds by APPIT (V), respectively. The parties' obligations in this agreement shall continue until terminated by mutual written consent of APPIT (V), the Company and Pindo Deli.*
- d. *The Company entered into an agreement with APP International Trading (VI) Limited ("APPIT (VI)") and APP whereby the Company agreed to sell export pulp, paper and packaging products. The Company's obligation to continue to sell export goods under this agreement is only to the extent that payments are made on an ongoing basis with the agreed customary terms. The Company has agreed to sell to certain designated customers located in certain countries through APPIT (VI). The parties' obligation in this agreement shall continue until terminated by the Company upon prior written notice to APPIT (VI).*

31. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

Pada tanggal 12 Januari 2010, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit pinjaman tetap kepada Perusahaan dalam bentuk Pinjaman Tetap *on Demand* III ("PTD III") dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp100 miliar untuk jangka waktu satu tahun sejak tanggal 13 Januari 2010 sampai dengan 13 Januari 2011. PTD III tersebut dijamin dengan deposito milik PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills sebesar 100% dari nilai PTD III.

32. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:

- PSAK 26 (Revisi 2009) - Biaya Pinjaman.
- PSAK 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan.
- PSAK 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran.
- PSAK 14 (Revisi 2008) - Persediaan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009).

Revisi berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:

- PSAK 1 (Revisi 2009) - Penyajian Laporan Keuangan.
- PSAK 2 (Revisi 2009) - Laporan Arus Kas.
- PSAK 4 (Revisi 2009) - Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri.
- PSAK 5 (Revisi 2009) - Segmen Operasi.
- PSAK 15 (Revisi 2009) - Investasi pada Entitas Asosiasi.
- PSAK 25 (Revisi 2009) - Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- PSAK 48 (Revisi 2009) - Penurunan Nilai Aset.

31. SUBSEQUENT EVENT

On January 12, 2010, PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC") agreed to provide a fixed loan credit to the Company in the form of Fixed Loan on Demand III ("PTD III") with the original amount not exceeding Rp100 billion for the period of one year from January 13, 2010 until January 13, 2011. This PTD III was secured by time deposit owned by PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills in the amount of 100% from the value of PTD III.

32. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2010:

- *PSAK 26 (Revised 2009) - Borrowing Costs.*
- *PSAK 50 (Revised 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure.*
- *PSAK 55 (Revised 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements.*
- *PSAK 14 (Revision 2008) - Inventories (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2009).*

The following revisions are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2011:

- *PSAK 1 (Revised 2009) - Presentation of Financial Statements.*
- *PSAK 2 (Revised 2009) - Statement of Cash Flows.*
- *PSAK 4 (Revised 2009) - Consolidated and Separate Financial Statements.*
- *PSAK 5 (Revised 2009) - Operating Segments.*
- *PSAK 15 (Revised 2009) - Investments in Associates.*
- *PSAK 25 (Revised 2009) - Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.*
- *PSAK 48 (Revised 2009) - Impairment of Assets.*

32. STANDAR AKUNTANSI BARU *(Lanjutan)*

- PSAK 57 (Revisi 2009) - Provisi, Kewajiban Kontinjensi dan Aset Kontinjensi.
- ISAK 9 - Perubahan atas Kewajiban Purna Operasi, Kewajiban Restorasi dan Kewajiban Serupa.
- ISAK 10 - Program Loyalitas Pelanggan.
- ISAK 11 - Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik.

Selain itu, IAI juga telah mencabut beberapa standar akuntansi, yang tanggal efektifnya mengikuti ketentuan tanggal efektif dalam PSAK lain yang terkait, sebagai berikut:

- PPSAK 2 - Pencabutan PSAK 41: Akuntansi Waran dan PSAK 43: Akuntansi Anjak Piutang.
- PPSAK 3 - Pencabutan PSAK 54: Akuntansi Restrukturisasi Utang Piutang Bermasalah.
- PPSAK 4 - Pencabutan PSAK 31 (Revisi 2000): Akuntansi Perbankan, PSAK 42: Akuntansi Perusahaan Efek dan PSAK 49: Akuntansi Reksa Dana.
- PPSAK 5 - Pencabutan ISAK 06: Interpretasi atas Paragraf 12 dan 16 PSAK 55 (1999) tentang Instrumen Derivatif Melekat pada Kontrak dalam Mata Uang Asing.

Perusahaan dan Anak perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

**32. NEW ACCOUNTING STANDARDS
PRONOUNCEMENTS** *(Continued)*

- PSAK 57 (Revised 2009) - Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets.
- ISAK 9 - Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities.
- ISAK 10 - Customer Loyalty Programmes.
- ISAK 11 - Distribution of Non-Cash Assets to Owners.

Moreover, IAI has revoked several accounting standards, the effective dates of which follow the effective date of the provisions of the other related PSAKs, as follows:

- PPSAK 2 - Revocation of PSAK 41 Accounting for Warrants and PSAK 43 Accounting for Factoring.
- PPSAK 3 - Revocation of PSAK 54 Accounting for the Restructuring of Troubled Debt.
- PPSAK 4 - Revocation of PSAK 31 (Revised 2000): Accounting for Banking Industry, PSAK 42: Accounting for Securities Companies and PSAK 49: Accounting for Mutual Funds.
- PPSAK 5 - Revocation of ISAK 06: Interpretation of Paragraphs 12 and 16 of PSAK 55 (1999) on Embedded Derivative Instruments in Foreign Currency Contract.

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.